

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(UNAUDITED)***

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2024
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(UNAUDITED)**

DAFTAR ISI

**Halaman/
Page**

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	i	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	ii	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	iii	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	iv	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	1 - 79	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 JUNI 2024
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF
PT GARUDA METALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Ervin Wijaya
Alamat kantor : PT Garuda Metalindo Tbk
Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23,
Jakarta Utara
Alamat Rumah : Jl. Pini Indah 2 / 2 – Pantai Indah
Kapuk, Jakarta Utara.
Telepon : (62 21) 5553963
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Anthony Wijaya
Alamat kantor : PT Garuda Metalindo Tbk
Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23,
Jakarta Utara
Alamat Rumah : Jl. Puri Indah Raya Blok U/1-3,
Kembangan Selatan, Kembangan,
Jakarta Barat.
Telepon : (62 21) 5553963
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Ervin Wijaya
Office address : PT Garuda Metalindo Tbk
Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23,
Jakarta Utara
Residential address : Jl. Pini Indah 2 / 2 – Pantai
Indah Kapuk, Jakarta Utara.
Telephone : (62 21) 5553963
Title : President Director
2. Name : Anthony Wijaya
Office address : PT Garuda Metalindo Tbk
Jl. Kapuk Kamal Raya
No. 23, Jakarta Utara
Residential address : Jl. Puri Indah Raya Blok
U/1-3, Kembangan Selatan,
Kembangan, Jakarta Barat.
Telephone : (62 21) 5553963
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiaries consolidated financial statement;
2. PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiaries internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


PT GARUDA METALINDO Tbk.

[Ervin Wijaya]
Presiden Direktur/President Director

[Anthony Wijaya]
Direktur/Director

Jakarta, 29 Juli 2024/July 29, 2024



PT GARUDA METALINDO TBK.

Jl. Kapuk Kamal Raya No.23, Jakarta Utara 14470 - Indonesia

P. +62 21 555 3963 F. +62 21 555 1440

E. marketing@garudametalindo.com

WWW.GARUDAMETALINDO.COM

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND
SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As Of June 30, 2024 Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,2o,2r,4,32	74.162.204.851	36.132.276.175	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	2o,2r,5,17,32			Trade receivables - net
Pihak ketiga		230.055.950.456	194.702.589.089	Third parties
Pihak berelasi	2f,6a	14.597.413.455	14.935.106.347	Related parties
Persediaan - neto	2g,7,13,2k,17,27	398.788.898.151	433.234.190.690	Inventories - net
Uang muka dan beban dibayar di muka	2h,8	25.401.069.026	16.032.084.564	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15a	6.917.010.873	262.595.180	Prepaid tax
Piutang pihak berelasi	2f,2o,2r,6b,32	-	2.706.430.897	Due from related parties
Bagian lancar dari piutang lain-lain - pihak ketiga	2r,32	3.900.423.519	147.829.557	Current portion of other receivables - third parties
Total Aset Lancar		753.822.970.331	698.153.102.499	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2i,2k,2s,10,13,17,18,27,28,29	568.697.508.453	587.089.980.740	Property, plant and equipment - net
Aset tak berwujud - neto	2j,2k,11	11.873.652.922	11.898.681.778	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	2m,19,27,29	17.061.928.394	7.307.338.578	Right-of-use asset - net
Investasi pada entitas asosiasi	2p,9	5.330.886.359	4.800.978.777	Investment in associate
Piutang lain-lain - pihak ketiga - setelah dikurangi bagian lancar	2r,32	3.702.522.560	4.257.372.459	Other receivables - third parties - net of current portion
Taksiran tagihan pajak	2q,15b	2.634.596.206	8.845.715.572	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2q,15f	17.574.696.973	18.349.258.106	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2e,2r,2o,12,14,32	4.143.286.008	3.537.115.930	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		631.019.077.875	646.086.441.940	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.384.842.048.206	1.344.239.544.439	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2f,2o,2r,5,6g,7,10,13,17,32,38	243.125.000.000	228.857.265.860	Short-term bank loans
Utang usaha	2o,2r,12,14,32			Trade payables
Pihak ketiga		93.875.167.085	89.344.494.229	Third parties
Pihak berelasi	2f,6c	2.050.371.044	4.606.038.592	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2r,32	1.194.303.695	1.612.633.892	Other payables - third-parties
Utang pajak	2q,15c	11.130.266.034	15.422.130.572	Taxes payable
Utang dividen	13,22,33	78.093.750.000	-	Dividend payables
Beban akrual	2r,16,32	6.396.266.585	5.943.471.922	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	2n	4.495.310.891	2.130.809.723	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2f,2r,16,32,5,6g,7,10,			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	13,17	2.640.000.000	875.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan	10,18	2.006.301.068	4.632.030.376	Financing payable
Liabilitas sewa	2m,19,29	9.304.681.794	3.715.982.276	Lease liabilities
Utang pembelian aset	2o,6f,20	1.242.955.528	2.609.916.320	Assets purchase payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		455.554.373.724	359.749.773.762	Total Current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND
SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As Of June 30, 2024 Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
- setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				- net of current maturities:
Utang bank	2f,2r,16,32	13.100.000.000	18.380.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan	5,6g,7,10,13,1 10,18	2.012.834.964	1.403.680.885	Financing payable
Liabilitas sewa	2m,19,29	8.828.022.283	4.189.542.283	Lease liabilities
Utang pembelian aset	6f,20	12.471.851.223	12.471.851.223	Assets purchase payables
Liabilitas imbalan kerja	2l,21,29	74.899.432.200	76.351.687.000	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		111.312.140.670	112.796.761.391	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		566.866.514.394	472.546.535.153	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham Dasar - 7.500.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham Ditempatkan dan disetor penuh - 2.343.750.000 saham	22	234.375.000.000	234.375.000.000	Share capital Authorized - 7,500,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share Issued and fully paid - 2,343,750,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2c,2d,2w,23	(19.353.518.497)	(19.353.518.497)	Additional paid-in capital - net
Pendapatan komprehensif lain	10,25	232.405.037.068	232.405.037.068	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22	34.101.231.974	28.535.913.092	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		269.934.431.628	330.534.579.722	Unappropriated
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Total Equity
Pemilik Entitas Induk	2c	751.462.182.173	806.497.011.385	Attributable to Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2c,24	66.513.351.639	65.195.997.901	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		817.975.533.812	871.693.009.286	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.384.842.048.206	1.344.239.544.439	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six Months Period then Ended
As Of June 30, 2024 Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
PENJUALAN	703.320.315.020		765.352.010.342	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	595.406.742.258	2f,2n,6d,26 2f,2g,2n,6e,1 0,19,27	615.321.614.631	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	107.913.572.762		150.030.395.711	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	9.991.066.615	2n,10,28	11.195.643.224	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	49.875.947.619	2f,2n,6h,10,1 9,21,29	50.514.679.995	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	59.867.014.234		61.710.323.219	Total Operating Expenses
LABA USAHA	48.046.558.528		88.320.072.492	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(10.155.340.064)	2n,13,17,18, 19	(11.288.565.321)	Interest expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(3.639.981.462)	2o	2.280.005.477	Loss on foreign exchange - net
Provisi untuk beban penurunan nilai persediaan - neto	(95.510.072)	2g,7	(156.269.693)	Provision for impairment of inventories - net
Beban administrasi bank	(218.045.847)	2n	(199.207.642)	Bank administration expenses
Penyisihan atas ECL	-	2r,5	300.258.236	Provision for ECL
Penjualan barang bekas	3.513.748.744	2n	3.512.343.830	Gain on sale of scrap
Bagian keuntungan investasi pada asosiasi	529.907.582	2p,9	485.464.938	Share in profit of associate
Laba penjualan aset tetap - neto	1.838.500.000	2f,2i,10	1.085.000.000	Gain on sale of property, plant and equipment - net
Pendapatan bunga	46.310.594	2f,2n,6b	34.132.319	Interest income
Lain-lain - neto	(794.226.864)		4.323.921.683	Others - net
Total Penghasilan (beban) Lain-lain - Neto	(8.974.637.389)		377.083.827	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	39.071.921.139		88.697.156.319	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(8.640.646.613)	2p,15d	(20.340.511.431)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO	30.431.274.526		68.356.644.888	NET INCOME
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA KOMPREHENSIF	30.431.274.526		68.356.644.888	COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	29.113.920.788		65.323.427.525	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	1.317.353.738	2c,24	3.033.217.363	Non-controlling interests
LABA NETO	30.431.274.526		68.356.644.888	NET INCOME
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	29.113.920.788		65.323.427.525	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	1.317.353.738	2c,24	3.033.217.363	Non-controlling interests
LABA KOMPREHENSIF	30.431.274.526		68.356.644.888	COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	12,42	2v,31	27,87	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six Months Period then Ended
As Of June 30, 2024 Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Company

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital - net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 1 Januari 2023	234.375.000.000	12.037.418.112	238.017.251.919	24.561.890.496	277.075.471.567	786.067.032.094	62.677.257.034	848.744.289.128	Balance as of Januari 1, 2023
Laba neto	-	-	-	-	65.323.427.525	65.323.427.525	3.033.217.363	68.356.644.888	Net income
Cadangan umum	22	-	-	-	3.974.022.596	(3.974.022.596)	-	-	Appropriation of general reserves
Dividen tunai	22	-	-	-	(63.825.000.000)	(63.825.000.000)	(2.268.750.000)	(66.093.750.000)	Cash Dividend
Saldo, 30 Juni 2023	234.375.000.000	12.037.418.112	238.017.251.919	28.535.913.092	274.599.876.496	787.565.459.619	63.441.724.397	851.007.184.016	Balance as of June 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six Months Period then Ended
As Of June 30, 2024 Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Company

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital - net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 1 Januari 2024	234.375.000.000	(19.353.518.497)	232.405.037.068	28.535.913.092	330.534.579.722	806.497.011.385	65.195.997.901	871.693.009.286	Balance as of Januari 1, 2024
Laba neto	-	-	-	-	29.113.920.788	29.113.920.788	1.317.353.738	30.431.274.526	Net income
Cadangan umum	22	-	-	-	5.565.318.882	(5.565.318.882)	-	-	Appropriation of general reserves
Dividen tunai	22	-	-	-	(84.148.750.000)	(84.148.750.000)	-	(84.148.750.000)	Cash Dividend
Saldo, 30 Juni 2024	234.375.000.000	(19.353.518.497)	232.405.037.068	34.101.231.974	269.934.431.628	751.462.182.173	66.513.351.639	817.975.533.812	Balance as of June 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Six Months Period then Ended
As Of June 30, 2024 Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	668.304.646.545		768.232.782.803	Receipts from customers
Penerimaan tagihan pajak penghasilan	2.281.646.141	15b	-	Receipts from claim for tax refund
Pendapatan bunga	46.310.594		34.132.319	Interest received
Pembayaran kepada:				Payment to:
Pemasok	(339.130.538.092)		(588.883.126.573)	Suppliers
Karyawan	(147.877.731.111)		(143.447.624.748)	Employees
Pembayaran beban usaha dan lainnya	(18.466.713.049)		(20.801.903.857)	Payment for operating expenses and others
Pembayaran bunga	(8.815.784.176)		(9.877.635.392)	Payment for interest
Pembayaran pajak	(12.256.547.345)		(13.622.791.876)	Payment for taxes
Arus Kas Neto diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	144.085.289.507		(8.366.167.324)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(7.785.194.812)	10,36	(7.216.826.736)	Acquisitions of Fixed Assets
Pembelian aset tak berwujud	(26.600.000)	11	(488.073.750)	Acquisition of intangible assets
Penjualan aset tetap				Gain on sale to Proceeds from sale of
Penjualan aset tetap	1.838.500.000	10	1.478.000.000	Fixed Assets
Arus Kas Neto diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(5.973.294.812)		(6.226.900.486)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek	(294.500.000.000)	13	(312.237.708.334)	Payment from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(5.280.000.000)	17	(3.979.508.197)	Payment from long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan	(2.582.605.227)	19	(380.190.000)	Payment of financing payables
Pembayaran dividen Entitas Anak	(2.117.500.000)		(2.268.750.000)	Payment of subsidiaries dividends
Pembayaran utang pembelian aset	(1.366.960.792)	20	(1.501.318.240)	Payment of assets purchase payable
Penerimaan utang bank jangka pendek	204.000.000.000	13	313.250.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	1.765.000.000	17	10.334.016.394	Proceeds from long-term bank loans
Arus Kas Neto diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(100.082.066.019)		3.216.541.623	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	38.029.928.676		(11.376.526.187)	Net (Decrease) Increase Cash and Cash Equivalents
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	36.132.276.175		31.460.705.440	Cash and Cash Equivalents at beginning of the Period
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	74.162.204.851		20.084.179.253	Cash and Cash Equivalents at End of the Period

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Garuda Metalindo Tbk ("Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 28 dari Lenny Budiman, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 15 Maret 1982. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 - 1488HT.01.01-TH.82 tanggal 29 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1335, Tambahan No. 99 tanggal 9 Desember 1988.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 35 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., tanggal 19 Maret 2015, antara lain mengenai perubahan status Entitas Induk, perubahan maksud dan tujuan Entitas Induk, perubahan Anggaran Dasar Entitas Induk dan perubahan nilai nominal saham Entitas Induk.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0004408.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 20 Maret 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 35, Tambahan No. 25837.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, maksud dan tujuan serta kegiatan Entitas Induk adalah di bidang perdagangan umum, industri, dan jasa. Saat ini, Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang industri komponen dan sub komponen (termasuk mur dan baut) kendaraan bermotor.

Entitas Induk berdomisili di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta Utara, dan memiliki lima lokasi pabrik masing-masing terletak di Jl. Kapuk Raya No. 23, Jakarta Utara, dua pabrik berlokasi di Jl. Industri Raya III Blok AE No. 23 Jatake, Tangerang, Jl. Selayar Blok D5 No.1, Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi dan Jl. Selayar Blok L16 No.2, Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1982.

Entitas Induk langsung Entitas Induk adalah PT Garuda Multi Investama, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan Entitas Induk utama Entitas Induk adalah PT Graha Investama Mandiri, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No.S-290/D.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 468.750.000 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham, pada harga penawaran Rp 550 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 7 Juli 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, 468.750.000 saham Entitas Induk tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Garuda Metalindo Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 28 of Lenny Budiman, S.H., Notary in Jakarta, dated March 15, 1982. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision letter No. C2 - 1488HT.01.01-Th.82 dated September 29, 1982 and was published in the State Gazette No. 1335, Supplement No. 99 dated December 9, 1988.

The Company's Articles of Association have been amended several times, latest of which was through Notarial Deed No. 35 of Ardi Kristiar, S.H., MBA., dated March 19, 2015, concerning among others changes of the Company's status, changes of the purpose and objectives of the Company and changes in the Company's par value of shares.

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0004408.AH.01.02 Year 2015 dated March 20, 2015 and was published in the State Gazette No. 35, Supplement No. 25837.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activities is to engage in the business of general trading, industry, and service. The Company's current business activities are in the field of industrial components and sub components (including nuts and bolts) for motor vehicle.

The Company is domiciled in Indonesia with head office located at Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, North Jakarta, and has five plants located at Jl. Kapuk Raya No. 23, North Jakarta, and two plants located in Jl. Industri Raya III Blok AE No. 23 Jatake, Tangerang, Jl. Selayar Blok D5 No.1, Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi and Jl. Madura 1 Blok L16 No.2, Kawasan Industri MM1200, Cikarang Barat, Bekasi, respectively. The Company started its commercial operations in 1982.

The Company's immediate parent company is PT Garuda Multi Investama, incorporated and domiciled in Indonesia, and its ultimate parent company is PT Graha Investama Mandiri, which is also incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioners of Financial Service Authority (OJK) No.S-290/D.04/2015 dated June 26, 2015 to conduct initial public offering of 468,750,000 common shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 550 per share. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 7, 2015.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, 468,750,000 shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup

Entitas Induk memiliki kendali dan memiliki langsung 69,75% saham suara atas PT Mega Pratama Ferindo dengan informasi sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili /Domicile	Sifat bisnis/Nature of business	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operations	Total Aset/Total Assets (sebelum eliminasi/before elimination)		
			2024	2023		30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Mega Pratama Ferindo (MPF)	Tangerang	Penggilingan baja/Steel rolling	69,75%	69,75%	1995	295.447.104.527		288.630.965.922
PT Indo Kida Plating (IKP)	Cibitung	Jasa plating/ Plating service	99%	99%	2010	40.810.769.718		37.245.960.943

PT Mega Pratama Ferindo (MPF)

Entitas Induk memiliki secara langsung 69,75% saham MPF, yang bergerak dalam bidang industri logam dasar bukan besi. MPF berdomisili di Tangerang dan telah beroperasi komersial pada tahun 1995.

Berdasarkan Akta Notaris Widya Agustyna, S.H., No. 751 pada tanggal 9 Juni 2017, PT Garuda Multi Investama telah memindahkan hak-hak atas saham di MPF kepada Entitas Induk dengan melakukan penjualan saham sebesar 69,75% sebanyak 95.450 lembar saham atau setara dengan Rp 95.450.000.000, dengan harga akuisisi sebesar Rp 279.000.000.000 (Catatan 23).

PT Indo Kida Plating (IKP)

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,00% saham IKP, yang bergerak dalam bidang jasa plating. IKP berdomisili di Cibitung dan telah beroperasi komersial pada tahun 2010

Berdasarkan akta Notaris No. 16 tanggal 19 Juni 2023 yang dibuat oleh Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0135426 tanggal 30 Juni 2023, Entitas melakukan akuisisi PT Indo Kida Plating sebesar Rp 47.000.000.000 untuk 116.423.608 saham atau 98% kepemilikan dari PT Garuda Multi Investama, entitas sepengendali dengan Entitas.

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis tersebut dengan nilai tercatat bisnis yang diakuisisi diakui pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada akun tambahan modal disetor

Jumlah ekuitas PT Indo Kida Plating sebelum terjadinya akuisisi disajikan pada "proforma ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021. Nilai rugi komprehensif PT Indo Kida Plating disajikan sebagai "proforma rugi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

1. GENERAL INFORMATION (Continues)

c. The Group Structure

The Company has control and directly owns 69.75% of voting shares in PT Mega Pratama Ferindo with information as follows:

PT Mega Pratama Ferindo (MPF)

The Company has direct ownership of 69.75% in MPF, which is engaged in non-iron basic metals industry. MPF is domiciled in Tangerang and started its commercial operations in 1995.

Based on Notarial Deed No. 751 of Widya Agustyna, S.H., dated June 9, 2017, PT Garuda Multi Investama has transferred rights of shares in MPF to the Company by sale of shares held of 69.75% amounting to 95,450 shares or equivalent to Rp 95,450,000,000, with acquisition price amounting to Rp 279,000,000,000 (Note 23).

PT Indo Kida Plating (IKP)

The Company has directly owns 99.00% of IKP shares, which operates in the plating services sector. IKP is domiciled in Cibitung and began commercial operations in 2010

Based on Notarial deed No. 16 dated June 19,2023 made by Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0135426 dated June 30, 2023, the Company acquired PT Indo Kida Plating in the amount of Rp47,000,000,000 for 116,423,608 shares or 98% ownership of PT Garuda Multi Investama, an entity under common control with the Entity.

The difference between the transaction value in the business combination transaction and the carrying value of the business acquired is recognized in "The Differences in Value of Restructuring Transactions for Entities Under Common Control" account in the additional paid-in capital account.

The total equity of PT Indo Kida Plating prior to the acquisition is presented as "equity pro forma" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and January 1, 2022/ December 31, 2021. The value of PT Indo Kida Plating's comprehensive loss is presented as "loss pro forma" in the income statement and consolidated other comprehensive income

	31 Des 2023 / Dec 31, 2023	31 Mei 2023 / May 31, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
jumlah aset	37.245.960.943	28.592.383.999	38.398.234.576	28.766.909.950	Total Assets
jumlah Liabilitas	18.308.382.123	12.664.768.294	27.277.253.117	18.626.643.802	Total liabilities
jumlah ekuitas	18.937.578.820	15.927.615.705	11.120.981.459	10.140.266.148	Total Equity
jumlah laba tahun berjalan	10.817.295.581	3.946.241.747	1.332.442.649	1.749.072.476	Total profit for the year

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

Rincian selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2023 / May 31, 2023	
Bagian dari aset neto yang diakuisisi (98%)	15.609.063.391	<i>The portion of net assets acquired (98%)</i>
Nilai akuisisi	47.000.000.000	<i>Acquisition value</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(31.390.936.609)	<i>The difference in value of restructuring transaction entity under common control</i>

Karena transaksi akuisisi PT Indo Kida Plating merupakan transaksi antar entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansial ekonomi kepemilikan maka transaksi ini dicatat sesuai PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dampak penerapan kombinasi entitas sepengendali tersebut, maka laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2022 / 31 Desember 2021 telah disajikan kembali seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi pada periode awal perbandingan.

c. The Group Structure (Continues)

The details of difference in value from business combination of entity under common control are as follows:

Because the acquisition transaction of PT Indo Kida Plating was a transaction between entities under common control and did not result in a substantial change in the economic ownership, this transaction was recorded in accordance with SFAS 38 "Business Combinations of Entities Under Common Control". The impact of implementing the combination of entities under common control is that the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2022 / December 31, 2021 have been restated as if the business combination had occurred in the initial period of comparison.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris	Herman Wijaya	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Andree Wijaya	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Hadi Surjadipradja	<i>Independent Commissioner</i>

Direksi/Board of Directors

Presiden Direktur	Ervin Wijaya	<i>President Director</i>
Direktur	Anthony Wijaya	<i>Director</i>
Direktur	Lenny Wijaya	<i>Director</i>
Direktur	Rudy Wijaya	<i>Director</i>
Direktur Independen	Bono Rumbiono	<i>Independent Director</i>

Manajemen kunci adalah dewan komisaris dan direksi Entitas Induk.

Key management are the boards of commissioners and directors of the Company.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 004/GM-IP/III/2015 tanggal 1 Maret 2015, Direksi Entitas Induk menetapkan bahwa efektif tanggal tersebut, fungsi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Budi Dharmo.

Based on the Letter of Decree No. 004/GM-IP/III/2015 dated March 1, 2015, the Company's Directors determined that effective that date, the function of the Head of Internal Audit Unit is held by Budi Dharmo.

Berdasarkan Risalah Rapat Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan sesuai dengan Akta notaris No. 40 tanggal 12 April 2018 dari Yulia, S.H., Entitas Induk menetapkan anggota komite audit Entitas Induk pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the minutes of the Annual Shareholders Meeting notarized under Notarial Deed No. 40 dated April 12, 2018 of Yulia, S.H., M.kn, the Company determined the members of the Company's audit committee as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

	2023	2022	
Ketua	Junardis Priwono	Hadi Surjadipradja	<i>Chairman</i>
Anggota	Alida Basir Astarsis	Alida Basir Astarsis	<i>Member</i>
Anggota	Wijanarko	Wijanarko	<i>Member</i>

Pada tahun 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas Induk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing total gabungan 1.262 dan 1.317 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 1,262 and 1,317 permanent employees, respectively (unaudited).

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan entitas anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas terdiri dari kas dan bank, setelah dikurangi cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

1. GENERAL INFORMATION (Continues)

e. Completion of the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on July 29, 2024.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash comprise cash on hand and in banks, net of overdrafts.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- (i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- (ii) held primarily for the purpose of trading, expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.
- (iii)

All other assets are classified as non-current.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continues)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Current and Non-current Classification (Continues)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggihkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- (i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- (ii) held primarily for the purpose of trading, due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- (iii) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.
- (iv)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

1. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

1. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
2. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. the ability to use its power to affect its returns.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Group's voting rights and potential voting rights.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Tanggal 30 Juni 2024

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As Of June 30, 2024

And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continues)

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan, dan bagian yang relevan yang diperoleh dari nilai tercatat aset bersih Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill* dan liabilitas entitas anak);
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

c. Principles of Consolidation (Continues)

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of the consideration paid, and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continues)

d. Kombinasi Bisnis antara Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan utang bank jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mengakui cerukannya sebagai pinjaman/ kewajiban bank jangka pendek karena berdasarkan pengalaman Grup, saldo akun ini paling sering ditarik lebih.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

d. Business Combination of Entities Under Common Control (Continues)

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks in the consolidated statement of financial position consist of cash which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted time deposits which are used as collateral for short-term bank loans are presented as "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The Group recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan since based on the Group's experience, the balance of this account is most commonly overdrawn.

f. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (i) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (ii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iii) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (iv) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (v) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
 - (vi) a person identified in a. i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continues)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

Bahan baku: biaya perolehan dengan metode rata-rata bergerak.

Barang jadi dan barang dalam proses: biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Tanah, tidak disusutkan, disajikan pada angka yang direvaluasi, menjadi nilai wajar pada saat revaluasi, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan setahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi tanah" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba atau rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi selama melebihi saldo, jika ada, dibentuk di cadangan revaluasi tanah terkait dengan revaluasi sebelumnya dari tanah tersebut.

Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

f. Transaction with Related Parties (Continues)

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

Raw materials: purchase cost on moving average method.

Finished goods and work in progress: cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment is determined based on the review of the condition of inventories at the end of year to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

h. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Land, which is not depreciated, are shown at revalued amount, being the fair value at the date revaluation, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed once a year to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is credited to the "Land revaluation surplus" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in land revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land.

In addition, accumulated depreciation as of the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continues)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin	8 -19	Machineries
Peralatan	4 - 12	Equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

j. Aset Tak berwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

i. Fixed Assets (Continues)

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continues)

j. Aset Tak berwujud (Lanjutan)

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan aset tak berwujud berupa perangkat lunak dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis sebesar 4 - 8 tahun.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dimana nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

j. Intangible Assets (Continues)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Amortization of intangible assets in the form of software is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 - 8 years.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or its Cash Generating Units' (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continues)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkannya aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas program neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

k. Impairment of Non-financial Assets (Continues)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in retained earnings and will not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Other long-term employee benefits

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continues)

I. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya - [penghargaan kerja dan cuti besar], kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

m. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

I. Employee Benefits (Continues)

The Group provides other long-term employee benefits - [service award and long service leave], to its key employees. The cost of providing this benefit is determined using the *Projected-Unit-Credit* method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

m. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continues)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Bangunan

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini. Pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa

m. Leases (Continues)

As lessee (Continues)

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun/Year

3 - 10

Buildings

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient to elect by class of underlying asset not to separate non-lease components from lease components.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continues)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Saldo kontrak

Kontrak aset

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas (juga disebut sebagai "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Euro (EUR)	EUR	17.554	17.140
Dolar Amerika Serikat (USD)	USD	16.421	15.416
Yen Jepang (JPY)	JYP	102	110

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities (also referred as "Advance from customers" in the consolidated statement of financial position) are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia on that date:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continues)

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Grup pada entitas asosiasi pada awalnya diakui pada biaya dan selanjutnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

p. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in associate is initially recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, formed part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continues)

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tanggungan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Kini

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Biaya Umum dan Administrasi".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tanggungan

Pajak tanggungan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tanggungan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tanggungan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tanggungan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tanggungan. Aset pajak tanggungan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tanggungan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tanggungan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tanggungan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tanggungan dan liabilitas pajak tanggungan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Current Tax

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group presents interest/penalty, if any, as part of "General and Administrative Expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continues)

r. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrument utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai aset diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya - deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

r. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group classifies debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables - third parties, due from related party and other non-current assets - restricted time deposits classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continues)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, liabilitas sewa dan utang pembelian aset diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

r. Financial Instruments (Continues)

Classification (Continues)

Recognition and Measurement (Continues)

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, financing payables, lease liabilities and assets purchase payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest* (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, the measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continues)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

- ii. Liabilitas Keuangan
Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

r. Financial Instruments (Continues)

Classification (Continues)

Recognition and Measurement (Continues)

- ii. Liabilitas Keuangan
Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Tanggal 30 Juni 2024

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As Of June 30, 2024

And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continues)

r. Financial Instruments (Continues)

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continues)

r. Financial Instruments (Continues)

Derecognition (Continues)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

s. Pengukuran Nilai Wajar

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continues)

s. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar (Continues)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

t. Informasi Segmen

t. Segment Information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

u. Provisi

u. Provisions

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantinya.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 23).

x. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

y. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amendmen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulainya atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 73 "Sewa"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continues)

v. Basic Earnings (loss) per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the net income (loss) for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

w. Shares Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 23).

x. Events after the Reporting Period

Events after reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

y. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard which effectively applied for the year starting on or after January 1, 2023, as follows:

- Amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" - Disclosure of Accounting Policies;
- Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" about Proceeds Before Intended Use;
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimate and Errors" Definition of Accounting Estimates;
- The amendment to SFAS 46 "Income Taxes" – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Revised accounting standards that have been issued that are relevant to the Group, which must be applied for financial year starting on or after January 1, 2024 and has not been implemented early by the Company are as follows:

- Amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to SFAS 73 "Leases"

As of the date of approval of the financial statements, the Group is considering the implications of applying these standards to the Group's financial statements.

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the consolidated financial statements for the current year.

3 PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 37.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 37.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

3 PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continues)

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for ECL on Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3 PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha (Lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha sebelum penyisihan diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continues)

Allowance for ECL on Trade Receivables (Continues)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables before allowance are disclosed in Note 5.

Allowance for Impairment and Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 7.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 32.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no impairment in values of non-financial assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The costs of property, plant and equipment, except land, are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

Tanggal 30 Juni 2024

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As Of June 30, 2024

And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud lain-lain dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Revaluasi Aset Tetap - Tanah

Grup mencatat revaluasi tanah pada nilai revaluasi, perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah. Jumlah tercatat atas tanah diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Jumlah tercatat atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15f.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continues)

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 10 and 11.

Revaluation of Property, Plant and Equipment - Land

The Group carries its land at revaluation amounts with changes in fair value, being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of land. The carrying amounts of land are disclosed in Note 10.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earning through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Group believes that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 21.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15f.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024/ 30, 2024</u>	<u>June</u>
Kas	371.553.249	
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.846.885.129	-
PT Bank Permata Tbk	61.750.763.528	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.324.170.890	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	111.878.306	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	205.724.910	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Permata Tbk (USD 98.695,81 pada tanggal 30 Juni 2024 dan USD 17,787.39 pada tanggal 31 Desember 2023)	544.245.308	-
<u>Euro Eropa</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (EUR 1.538,34 pada tanggal 30 Juni 2024 dan EUR 1,073,203.26 pada tanggal 31 Desember 2023)	6.983.532	-
Total bank	<u>73.790.651.602</u>	
Total	<u>74.162.204.851</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND BANK

Cash and bank consist of:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	394.239.159	Cash on hand
		Cash in banks
		<u>Rupiah</u>
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	16.200.374.823	PT Bank Permata Tbk
	695.730.246	PT Bank Central Asia Tbk
	173.017.589	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
		<u>United States Dollar</u>
		PT Bank Permata Tbk (USD 98,695.81 as of June 30, 2024 and USD 17,787.39 as of December 31, 2023)
	274.210.404	<u>Euro</u>
		PT Bank Central Asia Tbk (EUR 1,538.34 as of June 30, 2024 and EUR 1,073,203.26 as of December 31, 2023)
		Total cash in banks
	<u>35.738.037.016</u>	Total

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there are no cash on hand and in banks balance placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ 30, 2024</u>	<u>June</u>
Pihak ketiga		
PT Astra Honda Motor	84.693.441.378	-
Nedschroef Altena GmbH, Jerman	14.564.814.231	-
PT Denso Indonesia	8.798.927.265	-
PT Zinus Global Indonesia	16.855.262.150	-
PT Astra Daihatsu Motor	4.424.313.281	-
PT JFE Shoji Indonesia	3.656.692.359	-
PT Mega Waja Corp.	3.005.509.038	-
PT Kayaba Indonesia	2.311.352.222	-
PT Megatama Spring	3.097.503.263	-
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	3.663.712.607	-
PT TD Automotive Com Ind	2.290.110.042	-
Seoul Precision Metal	4.109.918.745	-
PT Hitachi Astemo	2.843.687.222	-
PT Honda Prospect Motor	2.302.678.727	-
PT Akebono Brake Astra Indonesia	2.145.365.820	-
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor	4.007.974.067	-
Subros Limited, India	2.904.352.911	-
PT Hamaden Indonesia Manufacturing	2.888.069.373	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	63.548.157.139	-
Total pihak ketiga	<u>232.111.841.840</u>	

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables based on customers' name are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	85.153.153.274	Third parties
	9.348.545.510	PT Astra Honda Motor
	7.853.829.642	Nedschroef Altena GmbH, Jerman
	7.359.253.871	PT Denso Indonesia
	4.382.013.600	PT Zinus Global Indonesia
	2.760.787.356	PT Astra Daihatsu Motor
	3.243.316.382	PT JFE Shoji Indonesia
	2.535.156.427	PT Mega Waja Corp.
	4.150.011.834	PT Kayaba Indonesia
		PT Megatama Spring
		PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia
	3.761.466.027	
	2.408.763.492	PT TD Automotive Com Ind
	2.079.290.406	Seoul Precision Metal
	2.196.183.829	PT Hitachi Astemo
	1.814.165.432	PT Honda Prospect Motor
	3.869.608.985	PT Akebono Brake Astra Indonesia
	1.385.807.827	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor
	1.103.912.011	Subros Limited, India
	2.639.360.242	PT Hamaden Indonesia Manufacturing
		Others (each below Rp 2,000,000,000)
	<u>48.713.854.326</u>	Total third parties

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (Lanjutan)

	30 Juni 2024/ 30, 2024	June
Penyisihan atas ECL	(2.055.891.384)	
Total pihak ketiga - neto	230.055.950.456	
Pihak Berelasi	14.597.413.455	
Penyisihan atas ECL	-	
Total pihak berelasi (Catatan 6a)	14.597.413.455	
Total	244.653.363.911	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ 30, 2024	June
Belum jatuh tempo	139.495.075.794	
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	60.105.813.028	
31 - 60 hari	43.099.697.091	
61 - 90 hari	3.457.771.849	
Lebih dari 90 hari	550.897.533	
Total	246.709.255.295	
Penyisihan atas ECL	(2.055.891.384)	
Total - neto	244.653.363.911	

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ 30, 2024	June
Rupiah	226.175.827.942	
Dolar Amerika Serikat	5.968.613.122	
Euro	14.564.814.231	
Total	246.709.255.295	
Penyisihan atas ECL	(2.055.891.384)	
Total - neto	244.653.363.911	

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ 30, 2024	June
Saldo awal	2.055.891.384	
Provisi tahun berjalan	-	
Total - neto	2.055.891.384	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 13 dan 17) dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ 30, 2024	June
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000.000	
PT Bank PAN Indonesia Tbk	30.000.000.000	

5. TRADE RECEIVABLES - NET (Continues)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	(2.055.891.384)	<i>Allowance for ECL</i>
Total third parties - net	194.702.589.089	
Related parties	14.935.106.347	
	-	<i>Allowance for ECL</i>
Related parties (Note 6a)	14.935.106.347	
Total	209.637.695.436	Total

The analysis of the age of accounts receivable is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	35.671.493.214	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due</i>
	83.419.530.081	<i>1 - 30 days</i>
	76.341.761.417	<i>31 - 60 days</i>
	12.698.625.782	<i>61 - 90 days</i>
	3.562.176.326	<i>over 90 days</i>
Total	211.693.586.820	Total
	(2.055.891.384)	<i>Allowance for ECL</i>
Total - net	209.637.695.436	Total - net

The details of trade receivables based on their original currency are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	198.515.521.466	<i>Rupiah</i>
	13.178.065.354	<i>United States Dollar</i>
	-	<i>Euro</i>
Total	211.693.586.820	Total
	(2.055.891.384)	<i>Allowance for ECL</i>
Total - net	209.637.695.436	Total - net

Movements in the Group's allowance for ECL on trade receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	3.845.299.752	<i>Beginning balance</i>
	(1.789.408.368)	<i>Provision during the year</i>
Total - neto	2.055.891.384	Ending balance

Management believes that the allowance for ECL is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

As of June 30, 2023 and 31 December, 2022 the balance of trade receivables pledged as collateral for bank loans facilities obtained by the Group (Notes 13 and 17) are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah		<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank PAN Indonesia Tbk	30.000.000.000	<i>PT Bank PAN Indonesia Tbk</i>

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

No	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transaction
1	PT Garuda Metal Utama	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk/Same management and shareholders with the Company	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian persediaan, penjualan aset tetap dan pendapatan klaim dan pembelian aset tetap dan pendapatan klaim/Trade receivables from sales, trade payable on purchase of inventories, payable from purchase of property, plant and equipment, and sale of property, plant and equipment
2	PT Indoseiki Metal Utama	Entitas yang dimiliki secara langsung oleh keluarga dekat Direksi dan Komisaris Entitas Induk/Owned directly by the close family members of the Company's Director and Commissioner	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian persediaan/Trade receivables from sales and trade payable on purchase of inventories
3	PT Indo Kida Plating	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk /Same management and shareholders with the Company	utang usaha dari pembelian persediaan/Trade payable on purchase of inventories
4	PT Graha Investama Mandiri	Entitas induk utama/Ultimate parent company	Utang usaha dari pembelian atas bahan baku, jaminan utang bank dan beban sewa/Trade payables on purchase of inventories, guarantee of bank loans and rent expense
5	PT Garuda Multi Investama	Pemegang saham Entitas Induk/The Company's shareholder	Utang usaha atas beban jasa manajemen dan jaminan utang bank/Trade payables of management service expenses and guarantee of bank loans
6	PT Indonesian Tooling Technology	Entitas Asosiasi/Associate	Pinjaman dengan bunga untuk operasional, penjualan dan utang usaha dari pembelian persediaan/Loan with interest for operational and sales, trade payable on purchase of inventories
7	PT Garuda Metal Asia Pasifik	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk/Same management and shareholders with the Company	Piutang usaha dari penjualan dan pendapatan sewa/Trade receivables from sales and rental revenue

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from related parties are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	%	31 Desember 2023/ December 31, 2023	%
PT Garuda Metal Utama	7.305.595.557	0,53	5.121.859.655	0,38
PT Garuda Metal Asia Pasifik	7.277.231.166	0,53	9.813.246.692	0,73
PT Indonesian Tooling Technology	14.586.732	-	-	-
Subtotal	14.597.413.455	1,05	14.935.106.347	1,11
Penyisihan atas ECL	-	-	-	-
Total piutang usaha - pihak berelasi	14.597.413.455	1,05	14.935.106.347	1,11

PT Garuda Metal Utama
PT Garuda Metal Asia Pasifik
PT Indonesian Tooling Technology
Subtotal
Allowance for ECL
Total trade receivables - related parties

*) Persentase terhadap total aset

*) Percentage to total assets

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (Lanjutan)

c. Utang usaha

Rincian utang usaha ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	%
PT Indonesian Tooling Technology	1.815.275.235	0,32
PT Garuda Metal Utama	235.095.809	0,04
PT Graha Investama Mandiri	-	-
Total utang usaha - pihak berelasi	2.050.371.044	0,36

*) Persentase terhadap total liabilitas

d. Penjualan - neto

Rincian penjualan - neto ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	%
PT Garuda Metal Utama	22.196.500.535	3,16
PT Garuda Metal Asia Pasifik	9.991.903.431	1,42
PT Indoseiki Metal Utama	-	-
Total penjualan - neto	32.188.403.966	4,58

*) Persentase terhadap total penjualan - neto

e. Pembelian - neto

Rincian pembelian - neto dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	%
PT Graha Investama Mandiri	5.979.557.249	1,00
PT Indonesian Tooling Technology	5.011.015.500	0,84
PT Garuda Multi Investama	1.380.000.000	0,23
PT Garuda Metal Utama	859.309.820	0,14
Total pembelian - neto	13.229.882.569	2,21

*) Persentase terhadap total beban pokok penjualan

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continues)

c. Trade payables

The details of trade payables to related parties are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	%
PT Indonesian Tooling Technology	3.245.601.810	0,69
PT Garuda Metal Utama	254.660.592	0,05
PT Graha Investama Mandiri	1.105.776.190	0,23
Total trade payables - related parties	4.606.038.592	0,97

PT Indonesian Tooling Technology
PT Garuda Metal Utama
PT Graha Investama Mandiri

Total trade payables - related parties

*) Percentage to total liabilities

d. Net purchase

The details of net purchase from related parties are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	%
PT Garuda Metal Utama	47.712.979.778	6,23
PT Garuda Metal Asia Pasifik	14.908.167.681	1,95
PT Indoseiki Metal Utama	9.112.936.407	1,19
Total sales - net	71.734.083.866	9,37

PT Garuda Metal Utama
PT Garuda Metal Asia Pasifik
PT Indoseiki Metal Utama

Total sales - net

*) Percentage to total sales

e. Pembelian - neto

The details of net purchase from related parties are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	%
PT Graha Investama Mandiri	4.997.899.780	0,81
PT Indonesian Tooling Technology	4.901.035.000	0,80
PT Garuda Multi Investama	1.610.000.000	0,26
PT Garuda Metal Utama	575.542.272	0,09
Total pembelian - neto	12.084.477.052	1,96

PT Graha Investama Mandiri
PT Indonesian Tooling Technology
PT Garuda Multi Investama
PT Garuda Metal Utama

Total pembelian - neto

*) Percentage to total COGS

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (Lanjutan)

f. Utang lain-lain

Berdasarkan Akta Jual Beli nomor 03, 04, 05, 06 dan 07 tertanggal 26 Agustus 2021, Entitas Induk membeli aset berupa tanah dan bangunan dari entitas grup perusahaan PT Garuda Metal Utama dengan nilai transaksi sebesar Rp 39.680.000.000.

Atas transaksi tersebut Entitas Induk sampai dengan 30 Juni 2024 telah melakukan pelunasan.

g. Jaminan utang bank

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-PT Bank PAN Indonesia Tbk (Catatan 13 dan 17)

- Tanah dan bangunan seluas 93.153 m2 yang terletak di kecamatan Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat milik PT Graha Investama Mandiri dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 240.000.000.000.
- Jaminan Perusahaan dari PT Garuda Multi Investama.

h. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continues)

f. Other Payables

Based on the Sale and Purchase Deed number 03, 04, 05, 06 and 07 dated August 26, 2021, the Parent Entity purchased assets in the form of land and buildings from the group entity PT Garuda Metal Utama with a transaction value of Rp 39,680,000,000.

For this transaction, the Parent Entity up to June 30, 2024 has paid off.

g. Guarantee of bank loans

The guarantee given by related parties for credit facilities obtained by the PT Bank PAN Indonesia Tbk (Notes 13 and 17).

- Land and buildings of 93,153 m2 located in West Cikarang sub-district, Bekasi, West Java owned by PT Graha Investama Mandiri, with value of mortgage of Rp 240,000,000,000.
- Corporate guarantee from PT Garuda Multi Investama.

h. Compensation of the Boards of Commissioners and Directors

30 Juni 2024/ June 30, 2024

	Direksi/Directors		Komisaris/Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/Ultimate shareholder as part of management		
	Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	9.435.832.906	24,85	4.795.477.933	12,63	7.564.963.836	19,93	Salary and short-term employee benefits
*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi				*) Percentage to total salaries and allowances in selling expenses and general and administrative expenses			

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Direksi/Directors		Komisaris/Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/Ultimate shareholder as part of management		
	Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	17.613.554.757	24,15	8.951.558.809	12,27	14.121.265.828	19,36	Salary and short-term employee benefits
*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi				*) Percentage to total salaries and allowances in selling expenses and general and administrative expenses			

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri atas:

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024
Bahan baku	154.644.592.088	
Bahan pembantu dan alat cetak	134.829.509.945	
Barang dalam proses	92.852.493.739	
Barang jadi	59.599.597.177	
Barang dalam perjalanan	-	
Total	441.926.192.949	
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(43.137.294.798)	
Neto	398.788.898.151	

Analisa mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024
Saldo awal	43.041.784.726	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	95.510.072	
Total penyisihan atas penurunan nilai persediaan	43.137.294.798	

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Grup telah mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Buana Independent dan PT Artha Graha General Insurance pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 414.200.127.194 dan Rp 414.200.127.194. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 13 dan 17) dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.335.000.000	

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 76.660.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha (Catatan 5) dan persediaan.

7. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	161.846.317.793	<i>Direct materials</i>
	140.256.058.249	<i>Supplies and tools</i>
	83.011.339.263	<i>Work in progress</i>
	89.382.490.684	<i>Finished goods</i>
	1.779.769.427	<i>Goods in transit</i>
Total	476.275.975.416	Total
	(43.041.784.726)	<i>Less allowance for impairment of inventories</i>
Neto	433.234.190.690	Net

An analysis movement of allowance for impairment of inventories is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	42.788.574.076	<i>Beginning balance</i>
	253.210.650	<i>Provision for impairment during the year</i>
Total allowance for impairment of inventories	43.041.784.726	

Based on the review of the status of inventories at the end of year, management believes that allowance for impairment of inventories is adequate to cover any possible losses from decline in market values of inventories.

As of June 30, 2024 and 2023, the Group has insured its inventories against the risk of fire and other risks by PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Buana Independent and PT Artha Graha General Insurance third parties, with a total insurance was Rp 414,200,127,194 and Rp 414,200,127,194, respectively. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses arising from these risks

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of inventories pledged as collateral for bank loans facilities obtained by the Group (Notes 13 and 17) are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.335.000.000	

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 76,660,000,000 is joint collateral between trade receivables (Note 5) and inventories.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/	June 30,
	2024	2024
Uang muka:		
Bahan baku	15.354.539.113	
Mesin	3.903.523.681	
Jasa	-	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	3.125.348.748	
Sub-Total	22.383.411.542	
	30 Juni 2024/	June 30,
	2024	2024
Beban dibayar dimuka:		
Perangkat lunak	925.089.898	
Asuransi	809.160.096	
Provisi Bank	114.583.333	
Kontrak jasa	106.754.838	
Sewa	14.583.334	
Lainnya	1.047.485.985	
Sub-Total	3.017.657.484	
Total	25.401.069.026	

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

	2024
PT Indonesia Tooling Technology	5.330.886.359
Total	5.330.886.359

Pada tanggal 25 Agustus 2022, berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Vera, S.H., milik PT Indo Kida Plating menyetujui penjualan saham milik Kida Seiko Co.Ltd., kepada PT Garuda Metalindo Tbk sebesar 1% atau setara dengan USD 71.739 atau setara Rp 1.187.996.000

Pada tahun 2023, Perusahaan telah mengakuisi 98% saham PT Indo Kida Plating (Catatan 1c)

Pada tanggal 29 Agustus 2013, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Vera, S.H., Entitas Induk ikut serta dalam pendirian PT Indonesian Tooling Technology (ITT) dengan investasi sebesar Rp 5.694.780.000 atau setara untuk 5.880 saham dengan nilai nominal Rp 968.500 per lembar dan kepemilikan sebesar 49%. ITT bergerak dalam bidang industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam yang berdomisili di Bekasi.

Rincian investasi dalam bentuk saham kepada ITT, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/	June 30,
	2024	2024
Harga perolehan	5.694.780.000	
Bagian keuntungan (kerugian) entitas asosiasi		
Saldo awal	(893.801.224)	
Laba yang di bagikan pada tahun berjalan	529.907.583	
Saldo akhir	(363.893.641)	
Penurunan	-	
Nilai tercatat investasi		
pada Entitas Asosiasi	5.330.886.359	

Tabel berikut adalah informasi keuangan ITT yang dirangkum pada dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2023/	
	December 31, 2023	
		<i>Advances:</i>
		<i>Raw material</i>
		<i>Machineries</i>
		<i>Service</i>
		<i>Others (each below</i>
		<i>Rp 1,000,000,000)</i>
		<i>Sub-Total</i>
	31 Desember 2023/	
	December 31, 2023	
		<i>Prepaid expenses:</i>
		<i>Software</i>
		<i>Insurance</i>
		<i>Bank provision</i>
		<i>Service contract</i>
		<i>Rent</i>
		<i>Others</i>
		<i>Sub-Total</i>
		Total

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

This account consists of:

	2023	
PT Indonesia Tooling Technology	4.800.978.777	
Total	4.800.978.777	

On August 25, 2022, based on Notarial Deed No. 3 from Vera, S.H., owned by PT Indo Kida Plating, approved the sale of shares owned by Kida Seiko Co. Ltd., to PT Garuda Metalindo Tbk by 1% or the equivalent of USD 71,739 or the equivalent of Rp. 1,187,996,000.

In 2023, the Company has acquired 98% of the shares of PT Indo Kida Plating (Note 1c).

On August 29, 2013, based on Notarial Deed No. 13 of Vera, S.H., the Company participated in the establishment of PT Indonesian Tooling Technology (ITT) with investment amounting to Rp 5,694,780,000 or equivalent to 5,880 shares with par value of Rp 968,500 per share and 49% ownership. ITT is engaged in industrial machinery and machine tools for metalworking which is domiciled in Bekasi.

The details of investment in ITT, are as follows:

	31 Desember 2023/	
	December 31, 2023	
	5.694.780.000	<i>Acquisition cost</i>
		<i>Share in profit (loss) of associate</i>
		<i>Beginning balance</i>
		<i>Share in profit during the year</i>
		<i>Ending balance</i>
		<i>Impairment</i>
		Carrying value of investment
		in associate

The following table is the summarized financial information of ITT as of and for the periods ended June 30, 2023 and December 31, 2022, which are accounted for using the equity method:

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024
Aset lancar	10.280.058.392	
Aset tidak lancar	2.172.833.209	
Liabilitas jangka pendek	1.441.619.874	
Liabilitas jangka panjang	-	
Pendapatan	11.657.285.970	
Laba tahun berjalan	1.081.444.045	

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024
Ringkasan informasi keuangan		
Aset bersih entitas asosiasi	11.011.271.727	
Laba tahun berjalan	1.081.444.045	
Pada akhir tahun	12.092.715.772	
Kepemilikan perusahaan asosiasi (49%)	5.925.430.728	
Penurunan	(594.544.369)	
Nilai buku	5.330.886.359	

Pada tanggal 25 Agustus 2022, berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Vera, S.H., milik PT Indo Kida Plating menyetujui penjualan saham milik Kida Seiko Co.Ltd., kepada PT Garuda Metalindo Tbk sebesar 1% atau setara dengan USD 71.739 atau setara Rp 1.187.996.000.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (Continues)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	9.404.147.123	Current assets
	2.434.387.985	Non-current assets
	1.908.707.427	Current liabilities
	-	
	26.356.165.625	Profit for the year
	2.844.163.012	

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associates is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Summarized financial information
	7.085.664.669	Net assets of the associate
	2.844.163.012	Profit for the period
	9.929.827.681	At the end of the year
	4.865.615.564	Interest in associates (49%)
	(64.636.786)	Impairment
	4.800.978.778	Carrying value

On August 25, 2022, based on Notarial Deed No. 3 from Vera, S.H., owned by PT Indo Kida Plating, approved the sale of shares owned by Kida Seiko Co. Ltd., to PT Garuda Metalindo Tbk by 1% or the equivalent of USD 71,739 or the equivalent of Rp. 1,187,996,000

10. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024	
Saldo Awal / Beginning Balance			
Penambahan / Additions			
Pengurangan / Deductions			
Reklasifikasi / Reclassification			
Revaluasi / Revaluation			
Saldo Akhir / Ending Balance			
Harga Perolehan			Acquisition Cost
<u>Kepemilikan</u>			<u>Direct</u>
<u>langsung</u>			<u>ownership</u>
Tanah	376.478.660.000	-	Land
Bangunan	102.446.330.838	-	Buildings
Mesin	804.217.827.817	2.418.599.606	machineries
Peralatan	182.283.822.256	3.209.915.407	Equipment
Kendaraan	34.249.686.410	1.168.951.326	Vehicles
<u>Aset dalam</u>			<u>Construction</u>
<u>pembangunan</u>			<u>In process</u>
Bangunan	-	332.629.493	Buildings
Kendaraan	1.531.556.200	-	Machineries
Mesin	783.111.700	20.000.000	Machineries
Peralatan	5.100.661.548	635.098.980	Equipment
Total harga			Total
perolehan	1.507.091.656.769	7.785.194.812	Cost
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan</u>			<u>Direct</u>
<u>langsung</u>			<u>Ownership</u>
Bangunan	67.933.654.193	2.263.090.634	Buildings
Mesin	673.862.562.838	18.678.909.789	Machineries
Peralatan	157.111.508.350	3.906.982.509	Equipment
Kendaraan	21.093.950.648	1.328.684.167	Vehicles
Total akumulasi			Total Accumulated
penyusutan	920.001.676.029	26.177.667.099	Depreciation
Nilai Buku Neto	587.089.980.740		Net book value

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NETO (Continues)

31 Desember 2023/Desember 31, 2023

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Revaluasi / Revaluation	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga Perolehan							Acquisition Cost
<u>Kepemilikan</u>							<u>Direct</u>
<u>langsung</u>							<u>ownership</u>
Tanah	376.478.660.000		-	-	-	376.478.660.000	Land
Bangunan	99.556.920.511	213.526.450	-	2.675.883.877	-	102.446.330.838	Buildings
Mesin	790.335.212.282	2.428.366.488	-	11.454.249.047	-	804.217.827.817	machineries
Peralatan	177.330.685.459	5.091.743.519	957.852.828	819.246.106	-	182.283.822.256	Equipment
Kendaraan	30.377.671.288	8.882.951.896	5.078.472.899	67.536.125	-	34.249.686.410	Vehicles
<u>Aset dalam</u>							<u>Construction</u>
<u>pembangunan</u>							<u>In process</u>
Bangunan	-		-	-	-	-	Buildings
Kendaraan	2.500.000	1.529.056.200	-	-	-	1.531.556.200	vehicles
Mesin	10.528.311.638	2.267.620.340	54.497.000	(11.958.323.278)	-	783.111.700	Machineries
Peralatan	5.490.078.468	2.669.174.957	-	(3.058.591.877)	-	5.100.661.548	Equipment
Total harga							Total
perolehan	1.490.100.039.646	23.082.439.850	6.090.822.727	-	-	1.507.091.656.769	Cost
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan							Depreciation
<u>Kepemilikan</u>							<u>Direct</u>
<u>langsung</u>							<u>Ownership</u>
Bangunan	63.444.629.048	4.489.025.145	-	-	-	67.933.654.193	Buildings
Mesin	634.411.690.309	39.450.872.529	-	-	-	673.862.562.838	Machineries
Peralatan	149.822.696.090	7.616.904.268	328.092.008	-	-	157.111.508.350	Equipment
Kendaraan	23.860.548.351	2.133.292.727	4.899.890.430	-	-	21.093.950.648	Vehicles
Total akumulasi							Total Accumulated
penyusutan	871.539.563.798	53.690.094.669	5.227.982.438	-	-	920.001.676.029	Depreciation
Nilai Buku Neto	618.560.475.848					587.089.980.740	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operations are allocated as follows :

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	23.915.601.897	49.452.979.843	Cost of goods sold (Note 27)
Beban penjualan (Catatan 28)	121.781.676	273.178.129	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	2.140.283.526	3.963.936.697	General and administrative
Total	26.177.667.099	53.690.094.669	Total

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of property, plant and equipment is as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Penerimaan neto	1.838.500.000	3.077.766.174	Net proceeds
Nilai buku neto	-	862.840.289	Net book value
Laba	1.838.500.000	2.214.925.885	Gain

Tanggal 30 Juni 2024

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As Of June 30, 2024

And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebesar Rp 455.995.294.381 dan Rp 455.995.294.381.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah mengasuransikan aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent, PT Artha Graha General Insurance, PT Sompoo Insurance Indonesia dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing masing sebesar Rp 191.926.285.000 (Rp 162.266.100.000 dan JPY 290.000.000 (setara Rp 29.660.185.000)) pada tanggal 30 Juni 2024 dan Rp 194.166.100.000 (Rp 162.266.100.000 dan JPY 290.000.000 (setara Rp 31.900.000.000)) pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tanah Entitas Induk terletak di Jl. Kapuk Kamal No 23, Jakarta Utara, seluas 18.868 m2 dan Jl. Industri Raya III, Tangerang, seluas 20.860 m2 dan 9.920m2, dengan jumlah luas keseluruhan sebesar 49.648 m2 dengan status Hak Guna Bangunan. Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir pada antara tahun 2037 sampai dengan tahun 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Tanah MPF terletak di Jl. Industri Raya III Blok AB No. 5 Tangerang seluas 12.535 m2 dan Jl. Industri Raya III Blok AC No. 5A, Tangerang, seluas 12.895 m2, dengan jumlah luas keseluruhan sebesar 25.430 m2 dengan status Hak Guna Bangunan. Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir antara tahun 2027 sampai dengan tahun 2040. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Tanah dan bangunan sebesar Rp 210.700.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 13) terdiri dari:

- a. Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 RT. 002/02 dengan jumlah luas 14.500 m2, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 304, 305, 306 dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 567, 568, 569, 570, 571, 572 yang seluruhnya tercatat atas nama Entitas Induk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 142.000.000.000.
- b. Jl. Industri Raya III, Tangerang, dengan total luas 20.860 m2, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 200, 201, 202, 203 yang seluruhnya tercatat atas nama Entitas Induk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 68.700.000.000.

Tanah, bangunan dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh MPF dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 17) terdiri dari:

- a. Tanah dan bangunan yang akan diikat secara Hak Tanggungan sebesar Rp 91.800.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NETO (Continues)

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 455,995,294,381 and Rp 455,995,294,381, respectively.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has insured its property, plant and equipment, except land, are insured against fire, theft and other risks with PT Asuransi Buana Independent, PT Artha Graha General Insurance, PT Sompoo Insurance Indonesia and PT Great Eastern General Insurance Indonesia, third parties, with coverage amounts respectively of Rp 191,926,285,000 (Rp 162,266,100,000 and JPY 290,000,000 (equivalent to Rp 29,660,185,000)) on June 30, 2024 and Rp 194,166,100,000 (Rp 162,266,100,000 and JPY 290,000,000 (equivalent to Rp 31,900,000,000)) on December 31, 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks

The Company's land is located at Jl. Kapuk Kamal No. 23, North Jakarta, an area of 18,868 and Jl. Industri Raya III, Tangerang, an area of 20,860 m2 and 9,920 m2, with a total area of 49,648 m2 with Building Rights of Use. Building Rights of Use will expire between 2037 until 2047. Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

The land of MPF is located at Jl. Industri Raya III Block AB No. 5 Tangerang, an area of 12,535 m2 and Jl. Industri Raya III Block AC No. 5A, Tangerang, an area of 12,895 m2, with a total area of 25,430 m2 with Building Rights of Use. Building Rights of Use will expire between 2027 until 2040. Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

Land and buildings amounting to Rp 210,700,000,000 pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk (Note 13) consist of:

- a. Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 RT. 002/02 with an area of 14,500 m2, with Building Use Rights Certificate No. 304, 305, 306 and Building Use Rights Certificate No. 567, 568, 569, 570, 571, 572 which all are registered in the name of the Company with guarantee value of Rp 142,000,000,000.
- b. Jl. Industri Raya III, Tangerang, with an area of 20,860 m2, with Building Use Rights Certificate No. 200, 201, 202, 203 which all are registered in the name of the Company with guarantee value of Rp 68,700,000,000.

Land, buildings and machineries pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by MPF from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 13 and 17) consist of:

- a. Land and buildings bounded by Encumbrance Right amounted to Rp 91,800,000,000 as of December 31, 2024 and 2023 with details as follows:

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya oleh KJPP Hari Utomo dan Rekan untuk Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dan pasar dengan laporannya sebagai berikut:

	Tanggal Laporan Penilaian/ Appraisal Report Date	Nomor Laporan Penilaian Independen/Independent Appraisal Report Number	Nilai Wajar Tanah/ Fair Value of Land
31 Desember 2022			
Entitas Induk/ Company	8 Februari 2023	No. 00264/2.0025-00/PI/04/0099/1/II/2023	289.762.360.000
Entitas anak/ Child	27 Februari 2023	No. 00014/2.0041-00/PI/03/0431/1/II/2023	86.716.300.000

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat adalah sebagai berikut :

Difference in fair value of land with carrying value are recognized as follows:

	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income
2022	
Surplus Revaluasi Tanah	-

Jika tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 68.615.831.592.

If the land is recorded using the cost model, the carrying amount as of December 31, 2022 is Rp 68,615,831,592.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya atas peralatan pabrik yang menunjang aset tak berwujud milik Entitas Induk masing-masing sebesar Rp 6.572.626.048 dan Rp 5.432.986.768 atau sebesar 80-90% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap pembangunan diperkirakan akan selesai pada awal tahun 2024 jika tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, the construction in progress represent accumulated construction costs of the Company's factory equipment that supports intangible assets amounting to Rp 6,572,626,048 and Rp 5,432,986,768, respectively or 50-75% of the completion value. Based on management's evaluation, the construction in progress are expected to be completed in the beginning of 2024 and there will be no hindrance on the project completion.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, management believes that there is no indication of impairment of property, plant and equipment.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAK BERWUJUD - NETO

Aset takberwujud terdiri dari:

11. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible assets consist of:

30 Juni 2024/June 30, 2024

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						Accquisition Cost
Peranti lunak	1.993.662.905	26.600.000	-	-	2.020.262.905	Software
<u>Aset dalam pengembangan</u>						<u>assets under development</u>
Peranti lunak	11.519.542.629	-	-	-	11.519.542.629	Software
Total Biaya						Total
Perolehan	13.513.205.534	26.600.000	-	-	13.539.805.534	Cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Peranti lunak	1.614.523.757	51.628.854	-	-	1.666.152.611	Software
Nilai buku neto	11.898.681.777				11.873.652.923	Net book value

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan						Accquisition Cost
Peranti lunak	1.993.662.905	-	-	-	1.993.662.905	Software
<u>Aset dalam pengembangan</u>						<u>assets under development</u>
Peranti lunak	10.295.046.714	1.224.495.915	-	-	11.519.542.629	Software
Total Biaya						Total
Perolehan	12.288.709.619	1.224.495.915	-	-	13.513.205.534	Cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Peranti lunak	1.512.374.500	102.149.257	-	-	1.614.523.757	Software
Nilai buku neto	10.776.335.119				11.898.681.777	Net book value

Untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023, beban amortisasi sebesar Rp 102.149.257 dan Rp 102.149.257 dibebankan ke "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023, amortization expenses amounting to Rp 102,149,257 and Rp 102,149,257 are charged to "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tahun 2020, Entitas Induk juga telah melakukan pembelian sistem baru ke Epicor Software (SEA) Pte Ltd, India dan 3view.com Inc, Korea Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2023, peranti lunak dalam pengembangan adalah peranti lunak milik Entitas Induk dengan presentase penyelesaian 70-90% dan estimasi akan selesai pada akhir tahun 2024.

In 2020, the Company has also purchased a new system from Epicor Software (SEA) Pte Ltd, India and 3view.com Inc, South Korea. As of December 31, 2023, software under development is software owned by the Company with percentage of completion of 70-90% and is estimated to be completed at end the year 2024

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri atas:

	<u>30 Juni 2024/</u> <u>2024</u>	<u>June 30,</u> <u>2024</u>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya Dolar Amerika Serikat PT Bank Permata Tbk	1.136.366.042	
Lain-lain	3.006.919.966	
Total	4.143.286.008	

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka Grup pada PT Bank Permata Tbk masing-masing dengan jangka waktu dua belas bulan dan memperoleh tingkat suku bunga berkisar antara 0,5% sampai dengan 1% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh deposito berjangka milik Entitas Induk pada PT Bank Permata Tbk digunakan sebagai jaminan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) (Catatan 14).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	<u>30 Juni 2024/</u> <u>2024</u>	<u>June 30,</u> <u>2024</u>
<u>Entitas Induk</u>		
PT Bank Permata Tbk		
Rekening Koran	-	
Revolving loan 4	10.000.000.000	
Revolving loan 5	106.500.000.000	
Revolving loan 6	111.000.000.000	
PT Bank PAN Indonesia Tbk		
Rekening Koran	-	
Pinjaman berulang	-	
<u>Entitas Anak</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Revolving	-	
Fasilitas Kredit Modal Kerja 2	15.500.000.000	
PT Bank Central Asia Tbk		
Fasilitas Kredit Modal Kerja	125.000.000	
Total	243.125.000.000	

Entitas Induk

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan perjanjian No. 160/SSP/MKT-HWK/VIII/03, tanggal 25 Agustus 2003, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Permata. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 644/BP/LOO/CRC-JKT/WB/XI/2021 tanggal 17 November 2021 mengenai perpanjangan atas seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023.

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari Permata antara lain sebagai berikut:

- Fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk.
- Fasilitas kredit *Revolving Loan 4* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

	<u>31 Desember 2023/</u> <u>December 31, 2023</u>	
	1.066.818.032	Restricted time deposits
	2.470.297.898	United States Dollar
	3.537.115.930	PT Bank Permata Tbk
		Others
Total	3.537.115.930	Total

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's restricted time deposits are time deposits placed at PT Bank Permata Tbk, with a term of twelve months and interest rates ranging from 0.5% to 1% per year.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, all time deposits owned by the Company in PT Bank Permata Tbk are used as collateral for PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Note 14).

13. Short-term payables

Short-term bank loans consist of:

	<u>31 Desember 2023/</u> <u>December 31, 2023</u>	
	2.000.000.000	<u>Company</u>
	10.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
	75.000.000.000	Overdraft Credit
	80.000.000.000	Revolving loan 4
		Revolving loan 5
		Revolving loan 6
		PT Bank PAN Indonesia Tbk
	25.328.254.783	Overdraft Credit
	30.000.000.000	Recurring loan
<u>Subsidiary</u>		
	5.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	Revolving
		Working Capital Facility 2
		PT Bank Central Asia Tbk
	1.529.011.077	Working Capital Facility
Total	228.857.265.860	Total

Company

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Based on agreement No. 160/SSP/MKT-HWK/VIII/03, dated August 25, 2003, the Parent Entity obtained several credit facilities from Permata. This agreement has been amended several times, most recently based on agreement no. 644/BP/LOO/CRC-JKT/WB/XI/2021 dated 17 November 2021 regarding the extension of all facilities. This agreement will mature on September 15, 2023.

Loan facilities obtained by the Company from Permata are as follows:

- Overdraft Credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 10,000,000,000. This facility bears interest at 8.50% per year and is used for the Company's operational working capital.
- Revolving Loan 4 credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 10,000,000,000. This facility bears interest at 8.50% per year and is used for the Company's operational working capital.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (Lanjutan)

- c. Fasilitas kredit *Revolving Loan 5* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 135.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun dan digunakan untuk membiayai piutang usaha Entitas Induk.
- d. Fasilitas kredit *Revolving Loan 6* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 120.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun dan digunakan untuk membiayai piutang usaha Entitas Induk.
- e. Fasilitas kredit Omnibus Letter of Credit (LC/SKBDN/ Bank Garansi/PIF) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga Usance Payable At Sight (UPAS) Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar 8% per tahun dan UPAS LC sebesar 6% per tahun dan digunakan untuk pembelian bahan baku dari dalam negeri serta pembelian dan/atau pembiayaan impor bahan baku dan mesin. Pada 31 Desember 2022, fasilitas ini telah digunakan dengan total sebesar Rp 1.311.471.750.
- f. Fasilitas kredit *Forex line (spot and forward)* dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 300.000. Mata uang penarikan dapat menggunakan mata uang USD dan dapat ditarik dalam mata uang IDR, EUR, AUD, SGD, HKG, JYP. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Entitas Induk.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

Aset tetap tanah dan bangunan milik Entitas Induk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 210.700.000.000 (Catatan 10).

Selama liabilitas Entitas Induk terhadap Permata belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Permata, Entitas Induk harus melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Entitas Induk wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 180 hari dari periode pelaporan.
2. Entitas Induk wajib menyerahkan laporan keuangan inhouse per kuartal dalam waktu 90 hari dari periode pelaporan kuartalan.
3. Minimal 60% dari penjualan wajib disalurkan ke rekening Entitas Induk di Permata, dan direviu secara kuartalan maksimal 60 hari dari periode laporan keuangan kuartalan.
4. Entitas Induk wajib memberitahukan kepada Permata jika memiliki penambahan pinjaman kredit dari bank lain.
5. Menyerahkan list persediaan setiap 6 bulan sekali (semesteran) dalam waktu 90 hari dari periode pelaporan.
6. Entitas Induk harus menjaga *Debt-to-Equity Ratio* maksimal 2x (termasuk setelah pembagian dividen).
7. Entitas Induk harus menjaga *Current Ratio* minimal 1x.
8. Entitas Induk harus menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,5x.
9. Entitas Induk harus menjaga *Working Capital Needs* (WCN) minimal 125%

13. Short-term payables (Continues)

Company (Continues)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (Continues)

- c. *Revolving Loan 5 credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 135,000,000,000. This facility bears interest at 8.00% per year and is used to finance the Company's trade receivables.*
- d. *Revolving Loan 6 credit facility with maximum loan limit amounting to Rp 120,000,000,000. This facility bears interest at 8.50% per year and is used to finance the Company's trade receivables.*
- e. *Credit facility Omnibus Letter of Credit (LC/SKBDN/ Bank Garansi/PIF) with a maximum credit loan limit amounted to Rp 11,000,000,000. This facility bears interest rate Usance Payable At Sight (UPAS) Domestic Letter of Credit (SKBDN) of 8.00% per year and UPAS LC at 6.00% per year, and is used for the domestic purchase of raw materials as well as the purchase and/or financing imports of raw materials and machinery. As of December 31, 2022, this facility has been used amounting to Rp 1,311,471,750.*
- f. *Forex line (spot and forward) credit facility with a maximum credit loan limit of USD 300,000. The credit facility can be withdrawn in IDR, EUR, AUD, SGD, HKG, JYP currencies. This facility is used to support the operational activities of the the Company.*

These facilities are secured by collateral as follows:

Land and buildings owned by the Company with the guarantee value amounting to Rp 210,700,000,000 (Note 10).

As long as the Company remains indebted to Permata, without prior written consent from Permata, the Company should conduct the following activities:

1. *The Company shall submit audited financial statements within 180 days from the reporting period.*
2. *The Company shall submit in-house financial reports per quarter within 90 days from the quarterly reporting period.*
3. *Minimum 60% of the sales shall be distributed to the Company's account in Permata, and are reviewed quarterly at a maximum of 60 days from the quarterly financial reporting period.*
4. *The Company shall notify Permata if it has additional loans from other banks.*
5. *Submit inventory list every 6 months (semi annual) within 90 days from the reporting period.*
6. *The Company shall keep Debt-to-Equity Ratio maximum 2x (including after the distribution of dividend).*
7. *The Company shall keep Current Ratio minimum 1x.*
8. *The Company shall keep Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.5x.*
9. *The Company shall keep Working Capital Needs (WCN) minimum 125%.*

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (Lanjutan)

Bunga atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek ini dibebankan secara gabungan dengan bunga atas fasilitas bank jangka panjang (Catatan 17).

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin)

Pada tanggal 13 April 2017, Entitas Induk dan Panin menandatangani Surat Fasilitas Kredit No. 0514/CI/EXT/17. Perjanjian ini telah mengalami perubahan dengan surat No. 0179/CIB/EXT/23 tanggal 16 Februari 2023 mengenai penambahan fasilitas kredit modal kerja

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari Panin antara lain sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 23 Desember 2023.
- Fasilitas Pinjaman Berulang dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 23 Desember 2023.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan seluas 93.153 m2 yang terletak di kecamatan Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat milik PT Graha Investama Mandiri dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 240.000.000.000 (Catatan 6g).
- Fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 30.000.000.000 (Catatan 5).
- Jaminan Perusahaan dari PT Garuda Multi Investama (Catatan 6g).

Selama liabilitas Entitas Induk terhadap Panin belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Panin, Entitas Induk tidak dapat melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas kredit selain dari tujuan yang telah disepakati.
- Membubarkan, menggabungkan atau restrukturisasi yang menyebabkan perubahan kepemilikan saham Entitas Induk.
- Mengubah susunan pemegang saham.
- Menjaminkan aset Entitas Induk ke pihak lain, kecuali perjanjian kredit yang sudah ditandatangani.
- Mengajukan pailit.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh kewajiban atas perjanjian kredit.
- Menjual atau menyewakan aset kecuali untuk transaksi yang umum.
- Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang wajar dan pinjaman dari pemegang saham.
- Memberikan pinjaman ke pihak berelasi, kecuali dalam rangka kegiatan operasional Entitas Induk.
- Membayar utang pemegang saham, pihak berelasi dan entitas anak, kecuali dalam rangka kegiatan operasional Entitas Induk.
- Membuat pembayaran sebelum jatuh tempo untuk setiap hutang kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Entitas Induk.
- Lalai atas setiap perjanjian utang dengan pihak ketiga untuk nilai material.
- Melakukan investasi atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang dijalankan.
- Menarik kembali modal yang disetor.

13. Short-term payables (Continues)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (Continues)

Interest on this short-term bank facility is charged on a combined basis with interest on the long-term bank facility (Note 17).

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin)

On April 13, 2017, the Parent Entity and Panin signed a Letter of Credit Facility No. 0514/CI/EXT/17. This agreement has been amended by letter No. 0179/CIB/EXT/23 dated February 16, 2023 regarding the addition of a working capital credit facility

Loan facilities obtained by the Company from Panin are as follows:

- Overdraft Loan facility with maximum loan limit amounting to Rp 30,000,000,000. This facility bears interest at 8% per year and is used for the Company's operational working capital. This facility will mature on December 23, 2023.
- Recurring Loan facility with maximum loan limit amounting to Rp 30,000,000,000. This facility bears interest at 8% per year and is used for the Company's operational working capital. This facility will mature on December 23, 2023.

These facilities are secured by collateral as follows:

- Land and buildings of 93,153 m2 located in West Cikarang sub-district, Bekasi, West Java owned by PT Graha Investama Mandiri with value of mortgage of Rp 240,000,000,000 (Note 6g).
- Fiduciary of trade receivables amounted to Rp 30,000,000,000 (Note 5).
- Corporate guarantee from PT Garuda Multi Investama (Note 6g).

As long as the Company remains indebted to Panin, without prior written consent from Panin, the Company should not conduct the following activities:

- Use the credit facilities other than the agreed objectives.
- Dissolve, merge or perform restructuring which could be the cause of the change of ownership of shares of the Company.
- Change the composition of shareholders.
- Collateralize the assets of the Company to another party, except for the signed credit agreement.
- File for bankruptcy.
- Transfer some or all of the obligations on the credit agreement.
- Sell or rent assets except for general transactions.
- Obtain additional debts from other parties except in the framework of reasonable trade transactions and loans from shareholders.
- Provide loans to related parties, except in the framework of the operations of the Company.
- Pay debts of shareholders, related parties and subsidiary, except in the framework of the operations of the Company.
- Make prepayments for any payables except for transactions common to the Company
- Default on any debt agreement with the third parties for material value.
- Make an investment or run a business that has no relationship with the business undertaken
- Withdraw the paid-up capital.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2024

**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As Of June 30, 2024

**And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 26 Juli 2013, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0005/2024 pada tanggal 8 Januari 2024, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Januari 2025.

Fasilitas - fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 1 *Revolving* Rekening Koran, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja usaha industri pembuatan industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 9% per tahun.
- b. Fasilitas Kredit Modal Kerja 2, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 38.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Sifat fasilitas pinjaman ini adalah *Revolving*. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 9% per tahun.
- c. Fasilitas *Non Cash Loan* (LC/SKBDN) *Sublimit* Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman semula Rp 23.000.000.000 telah berubah menjadi Rp 19.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.
- d. Fasilitas Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu *plafond* NCL. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk penangguhan bea masuk impor bahan baku dan jaminan pembayaran gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
- e. Fasilitas *Treasury Line* dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk transaksi jual beli USD/IDR *valuta Today* dan *Tomorrow*, untuk melakukan transaksi *Spot and Forward Buy* dengan tujuan mengurangi *Hedging*, untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *Treasury* dengan tujuan *Hedging* dan tidak untuk spekulasi.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 17) dari Mandiri dijamin secara gabungan dengan:

1. Aset tetap tanah, bangunan dan mesin (Catatan 10).
2. Piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp 35.000.000.000 (Catatan 5).
3. Persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 88.335.000.000 (Catatan 7).

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh MPF selama masih memiliki pinjaman dengan Mandiri, antara lain:

- a. Mengadakan *merger*, akuisisi dan merubah susunan pengurus, serta komposisi kepemilikan saham MPF.

13. Short-term payables (Continues)

Child

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On July 26, 2013, MPF entered into Credit Agreement No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, which has been amended several times, most recently with Credit Agreement No. CM2.JTH/SPPK/0005/2024 dated January 8, 2024, regarding extension of all facilities. This agreement will mature on January 17, 2024 and has been extended until January 16, 2025

Credit facilities obtained by MPF from Mandiri are as follows:

- a. Working Capital Credit Facility 1 *Revolving Overdraft*, with maximum credit limit amounting to Rp 15,000,000,000. This facility is used for working capital in the manufacture of steel wire. This loan facility bears annual interest rate of 9%.
- b. Working Capital Credit Facility 2, with maximum credit limit amounting to Rp 38,000,000,000. This is a revolving credit facility used for working capital in the manufacture of steel wire. This loan facility bears annual interest rate of 9%.
- c. Non Cash Loan (LC/SKBDN) *Sublimit* Guarantee Bank facility, with maximum credit limit of Rp 19,000,000,000. This loan facility is used for working capital in manufacture of steel wire.
- d. Bank Guarantee facility, with maximum credit limit Rp 5,000,000,000. This loan facility will be due in accordance with the term of NCL *plafond*. This loan facility is used for the suspension of import duties of raw materials and to guarantee payment of gasoline to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
- e. Treasury Line facility with maximum credit limit amounting to USD 1,000,000. This loan facility is used for selling and purchasing USD/IDR *Today* and *Tomorrow* *valuta*, to conduct *Spot and Forward Buy* Transaction to reduce hedging, to enter into transaction of treasury products for hedging purpose and not for speculation.

Short-term bank loans and long-term bank loans (Note 17) obtained from Mandiri, are jointly secured by:

1. Land, building and machineries (Note 10).
2. Trade receivables with the guarantee value amounting to Rp 35,000,000,000 (Note 5).
3. Inventories with the guarantee value amounting to Rp 88,335,000,000 (Note 7).

The limitations and requirements for MPF as long as it is still indebted to Mandiri, among others, are:

- a. Conduct mergers, acquisitions and changes in, management structure and share ownership composition of MPF.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Lanjutan)

- b. Memindahtangankan barang jaminan selain piutang dan persediaan atau mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan MPF kepada pihak lain.
- c. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman yang baru dari pihak lain.
- d. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit atau Dokumen Agunan.
- e. Membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset MPF termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, baik sekarang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- f. Melunasi utang kepada pihak berelasi.
- g. Membagikan dividen yang besarnya diatas 50% laba berjalan, kecuali dibawah 50% laba berjalan di perbolehkan dari Mandiri dengan syarat telah memenuhi *financial covenant*.
- h. *Current Ratio* di atas 100%.
- i. *Debt Service Coverage Ratio* lebih besar dari 100%.
- j. *Leverage* maksimum 300%.

Bunga atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek ini dibebankan secara gabungan dengan bunga atas fasilitas bank jangka panjang (Catatan 17).

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian Kredit No.45 Tanggal 25 Oktober 2018, IKP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian kredit ini sudah beberapa kali melakukan perpanjangan yaitu berdasarkan surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu No 0903/MUA/SPPJs/2023 tanggal 26 Oktober 2023 mengenai perpanjangan atas seluruh fasilitas yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2023 dan terakhir berdasarkan surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu No 00428/MUA/SPPJ/2023 tanggal 22 November 2023 mengenai perpanjangan atas seluruh fasilitas yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2024.

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk antara lain sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit Pinjaman Kredit Lokal dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 750.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 9,5%-10% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional IKP.
- b. Fasilitas kredit Pinjaman Installment Loan dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 750.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 9,5% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional IKP.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00111/Cikedokan, terletak dalam Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Barat, Keluarahan Cikedokan. Terdaftar atas nama PT Graha Investama Mandiri, Berkedudukan di Jakarta Utara;
2. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00082/Cikedokan, terletak dalam Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Barat, Keluarahan Cikedokan. Terdaftar atas nama PT Graha Investama Mandiri, Berkedudukan di Jakarta Utara;
3. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 00148/Cikedokan, terletak dalam Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Barat, Keluarahan Cikedokan. Terdaftar atas nama PT Graha Investama Mandiri, Berkedudukan di Jakarta Utara.

13. Short-term payables (Continues)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Continues)

- b. Transfer the collateral besides trade receivable and inventories, or act as a guarantor of debt or pledge assets of MPF to other parties.
- c. Obtain a new credit or loans from other parties.
- d. Make a commitment, agreement or other document contrary to the Credit Agreement or Collateral Documents.
- e. Make a loan agreement, encumbrance, other obligations or pledge in any form on the assets of MPF including rights of claim with another party, either now or in the future.
- f. Pay off loans to related parties.
- g. Distribute dividends in the amount above 50% of net income current the year, except that below 50% of net income current the year is permitted from Mandiri on condition that it meets financial covenants.
- h. *Current Ratio* above 100%.
- i. *Debt Service Coverage Ratio* above 100%.
- j. *Maximum leverage* 300%.

The interest expense of short-term bank loan facilities are cross expensed with interest expense of long-term bank loan facilities (Note 17).

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit agreement No.45 dated 25 October 2018, IKP obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. This credit agreement has been extended several times, namely based on the term extension notification letter No. 0903/MUA/SPPJs/2023 dated 26 October 2023 regarding the extension of all facilities which will mature on 25 November 2023 and most recently based on the term extension notification letter No.00428/MUA/SPPJ/2023 dated 22 November 2023 regarding the extension of all facilities which will mature on 25 October 2024.

The credit facilities obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk include the following:

- a. Local Credit Loan credit facility with a maximum loan limit of Rp 750,000,000. This facility is subject to an interest rate of 9.5%-10% per year and is used as working capital for IKP's operations.
- b. Installment Loan credit facility with a maximum loan limit of Rp 750,000,000. This facility bears an interest rate of 9.5% per year and is used as working capital for IKP's operations.

These loan facilities are secured by the following collateral:

1. A plot of land as described in the Building Use Rights certificate Number 00111/Cikedokan, located in West Java Province, Bekasi Regency, West Cikarang District, Cikedokan Village. Registered in the name of PT Graha Investama Mandiri, domiciled in North Jakarta;
2. A plot of land as described in the Building Use Rights certificate Number 00082/Cikedokan, located in West Java Province, Bekasi Regency, West Cikarang District, Cikedokan Village. Registered in the name of PT Graha Investama Mandiri, domiciled in North Jakarta;
3. A plot of land as described in the Building Use Rights certificate Number 00148/Cikedokan, located in West Java Province, Bekasi Regency, West Cikarang District, Cikedokan Village. Registered in the name of PT Graha Investama Mandiri, domiciled in North Jakarta.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Selama liabilitas IKP terhadap PT Bank Central Asia Tbk belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk, Entitas Induk harus melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Mentaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku terhadap Debitor;
2. Segera memberitahukan kepada PT Bank Central Asia Tbk secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut Debitor, Baik Perdata, Tata Usaha Negara;
3. Meminta segala keterangan yang diminta oleh PT Bank Central Asia Tbk Yang berhubungan dengan pemberian fasilitas Kredit dan Agunan;
4. Menyediakan dana di rekening pendebetan untuk pembayaran angsuran pokok dan bunga fasilitas Kredit paling lama 1 hari sebelum tanggal pendebetan;
5. Menjaga Debt Servie Converage Ratio 1;
6. Apabila ingin mengajukan Pinjaman lain harus dengan persetujuan BA;
7. Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, Antara Lain hak cipta, Paten dan merek yang telah atau akan dimiliki Oleh Debitor

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024
Pihak ketiga		
China Steel Corporation, Taiwan	30.531.454.130	
JFE Shoji Corporation, Japan	9.392.497.702	
Seah Special Steel Co.,Ltd., Korea Selatan	7.175.041.331	
PT Hanwa Indonesia (Shanghai)	6.762.459.665	
3View.Com Inc., Korea Selatan	5.133.155.337	
POSCO International, Korea Selatan	3.339.582.450	
PT Threebond Garpan Sales Indonesia	3.227.889.166	
Sheng Chuan Precision Industrial Co.,Ltd., Taiwan	3.093.836.930	
PT Denso Indonesia	2.348.228.320	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	22.871.022.054	
Total pihak ketiga	93.875.167.085	
Pihak berelasi (Catatan 6c)	2.050.371.044	
Total	95.925.538.129	

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024
Belum jatuh tempo	50.428.982.247	
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	42.809.604.223	
31 - 60 hari	2.259.825.445	
61 - 90 hari	123.685.180	
91 - 365 hari	303.441.034	
Total	95.925.538.129	

13. Short-term payables (Continues)

PT Bank Central Asia Tbk (Continues)

As long as IKP's obligations to PT Bank Central Asia Tbk have not been paid, without written approval from PT Bank Central Asia Tbk, the Parent Entity must carry out activities including the following:

1. Comply with all laws, government regulations, government policies, instructions or instructions from the government that apply to the Debtor;
2. Immediately notify PT Bank Central Asia Tbk in writing about any cases involving the Debtor, whether civil or state administration;
3. Request all information requested by PT Bank Central Asia Tbk relating to the provision of credit and collateral facilities;
4. Provide funds in a debit account for payment of principal installments and interest on credit facilities no later than 1 day before the debit date;
5. Maintain a Debt Service Converage Ratio of 1;
6. If you want to apply for another loan, you must have BA's approval;
7. Maintain Intellectual Property Rights, including copyrights, patents and brands that have been or will be owned by the Debtor

14. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of raw materials and indirect materials, with details as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
10.709.833.273		China Steel Corporation, Taiwan
9.443.974.887		JFE Shoji Corporation, Japan
10.874.037.105		Seah Special Steel Co.,Ltd., South Korea
5.530.016.729		PT Hanwa Indonesia (Shanghai)
4.818.995.352		3View.Com Inc., South Korea
12.263.802.146		POSCO International, South Korea
2.120.262.749		PT Threebond Garpan Sales Indonesia
1.692.625.465		Sheng Chuan Precision Industrial Co.,Ltd., Taiwan
2.783.866.826		PT Denso Indonesia
29.107.079.697		Others (each below Rp 1,000,000,000)
89.344.494.229		Total third parties
4.606.038.592		Related parties (Note 6c)
93.950.532.821		Total

The details of aging of trade payables based on the date of invoice are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
9.048.290.682		Not yet due
80.247.870.971		past due:
4.230.214.044		1 - 30 days
122.825.405		31 - 60 days
301.331.719		61 - 90 days
		91 - 365 days
93.950.532.821		Total

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/</u> <u>2024</u>	<u>June 30,</u> <u>2024</u>
Dollar Amerika Serikat	65.642.023.682	
Rupiah	29.660.893.586	
Yen Jepang	276.735.663	
Euro	345.885.198	
Total	<u>95.925.538.129</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat jaminan yang diberikan oleh Entitas Induk kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atas penggunaan gas dan listrik (Catatan 12) berupa deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp 1.136.366.042 dan Rp 1.088.616.662.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai dan PPh Pasal 28 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 6.917.010.873 dan Rp 262.595.180.

b. Taksiran tagihan pajak

Taksiran tagihan pajak terdiri atas:

	<u>30 Juni 2024/</u> <u>2024</u>	<u>June 30,</u> <u>2024</u>
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 28		
2022	-	
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 28		
2023	2.634.596.206	
2022	-	
Total	<u>2.634.596.206</u>	

Pemeriksaan Pajak 2019

Pada tanggal 9 Februari 2022, MPF menerima surat No.S-20/WPJ.08/BD.06/2022 mengenai permintaan peminjaman buku, catatan, data dan informasi atas keberatan pajak yang di ajukan Perusahaan mengenai hasil Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan dengan surat No.00059/406/19/415/21 tahun 2019

Pada tanggal 17 Mei 2022, MPF menerima surat SPKBP dengan No. SPKBP 462/WPJ.08/BD.06/2022 dan surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP 00147/KEB/PJ/WPJ.08/2022 dengan hasil menolak keberatan Wajib Pajak dalam surat No. 051/PJK/MPF-KPP_M_REST/VII/2021. Sisa dari tagihan pajak yang dicatat sebesar Rp 1.321.816.750 tidak dapat diklaim dan telah dibebankan pada tahun berjalan.

14. TRADE PAYABLES (Continues)

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>31 Desember 2023/</u> <u>December 31, 2023</u>	
	65.832.124.263	Rupiah
	27.393.068.584	United States Dollar
	330.345.853	Japanese Yen
	394.994.121	Taiwan Dollar
Total	<u>93.950.532.821</u>	Total

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, there are guarantees given by the Company to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the use of gas and electricity (Note 12) in the form of restricted time deposits in PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 1,136,366,042 and Rp 1,088,616,662, respectively.

15. TAXATION

a. Prepaid tax

Prepaid tax represent Value Added Tax and Income Tax Article 28 of June 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 6,917,010,873 and Rp 262,595,180, respectively.

b. Estimated claims for tax refund

Estimated claims for tax refund consist of:

	<u>31 Desember 2023/</u> <u>December 31, 2023</u>	
	3.296.472.157	<u>Company</u>
		Income Tax
		Article 28
		2022
		<u>Subsidiary</u>
		Income tax
		Article 28
		2023
		2022
Total	<u>8.845.715.572</u>	Total

Tax Inspections 2019

On February 9, 2022, MPF received letter No. S-20/WPJ.08/BD.06/2022 regarding requests for borrowing books, records, data and information on tax objections submitted by the Company regarding the results of the Income Tax (SKPLB) with letter No. 00059/406/19/415/21 year 2019.

On May 17, 2022, MPF received SPKBP letter No.SPKBP-462/WPJ.08/BD.06/2022 and Keputusan Direktur Jendral Pajak letter No. KEP-00147/KEB/PJ/WPJ.08/2022 regarding the results of rejecting the objection of the Taxpayer in letter No.051/PJK/MPF KPP_M_REST/VII/2021. Remains of the recorded tax claim amounting to Rp 1,321,816,750 cannot be claimed and has been charged to expenses in the current year.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan (pembayaran)			<i>Provision (paid) for</i>
imbalan kerja karyawan	(1.452.254.800)	(2.264.516.250)	<i>employee benefit</i>
Penyusutan			<i>Depreciation of property,</i>
aset tetap	44.877.346	978.920.042	<i>plant and equipment.</i>
Penyisihan untuk beban			<i>Allowance for impairment</i>
penurunan nilai			<i>of inventories - net</i>
persediaan - neto	95.510.072	156.269.693	
Penyisihan atas ECL	-	(300.258.236)	<i>Allowance for ECL</i>
Subtotal	(1.311.867.382)	(1.429.584.751)	<i>Subtotal</i>

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continues)

e. Pajak penghasilan - kini (Lanjutan)

e. Income tax - Current (Continues)

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024	30 Juni 2023/ 30, 2023	June 30, 2023	
Beda permanen :					Permanent differences:
Denda pajak		1.016.506.711		-	Tax allowance
Sumbangan dan jamuan		845.328.645	1.584.446.402		Donations and entertainment
Kesejahteraan karyawan		(1.233.849.849)	1.663.177.054		Employee welfare
Tunjangan pengobatan		-	700.341.576		Medical allowance
Lain-lain		(3.928.146)		-	Others
Penghasilan yang telah dikenai pajak final:					Income subject to final income tax:
Pendapatan sewa		(80.850.000)		-	Interest income
Pendapatan bunga		(11.162.695)		(4.513.575)	Interest income
Subtotal		532.044.666		(1.287.798.543)	Subtotal
Laba kena pajak (rugi fiskal)		30.606.632.736		72.917.964.691	Taxable income (fiscal loss)
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya		(2.208.865.043)		(2.208.865.043)	Fiscal loss utilized
Laba kena pajak (rugi fiskal)		28.397.767.693		70.709.099.648	Taxable income (fiscal loss)
Laba kena pajak - dibulatkan		28.397.767.000		70.709.099.000	Taxable income - rounded
Beban pajak kini					Current tax expenses
Entitas Induk		6.247.508.740		15.556.001.780	Company
Entitas Anak		1.618.576.740		3.959.217.900	Subsidiary
Total beban pajak kini		7.866.085.480		19.515.219.680	Total current tax expenses
Pajak penghasilan dimuka					Prepaid income tax
Entitas Induk					Company
Pasal 22		4.228.468.109		5.447.597.760	Article 22
Pasal 23		14.836.767		16.763.616	Article 23
Pasal 25		4.800.408.003		3.163.911.639	Article 25
Total		9.043.712.879		8.628.273.015	Total
Entitas Anak		3.212.834.466		4.994.518.861	Subsidiary
Total pajak penghasilan di muka		12.256.547.345		13.622.791.876	Total prepaid income taxes
Pajak penghasilan - Pasal 29					Income tax - Article 29
Entitas Induk		6.247.508.740		15.556.001.780	Company
Entitas Anak		1.618.576.740		3.959.217.900	Subsidiary
Total Pajak penghasilan - Pasal 29		7.866.085.480		19.515.219.680	Total income tax - Article 29
Taksiran tagihan pajak penghasilan					Estimated claim for tax refund
Entitas Induk		2.796.204.139		-	Company
Entitas Anak		1.594.257.726		1.035.300.961	Subsidiary
Total taksiran tagihan pajak penghasilan		4.390.461.865		1.035.300.961	Estimated claim for tax refund

Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Entitas Induk.

Pajak atas laba (rugi) Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The estimated taxable income (fiscal loss) resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The tax on Group's income (loss) before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continues)

e. Pajak penghasilan - kini (Lanjutan)

e. Income tax - Current (Continues)

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024	30 Juni 2023/ 30, 2023	June 2023	
Laba (rugi) sebelum beban pajak		39.071.921.139		88.697.156.319	Income (loss) before income tax
Pajak dihitung pada tarif					Tax calculated based
pajak yang berlaku		8.595.822.651		19.513.374.390	on applicable tax rate
Pajak tangguhan dihitung pada tarif					Tax calculated based
pajak yang berlaku		774.561.133		825.291.751	on applicable tax rate
Bagian keuntungan dari asosiasi		(116.579.668)		(106.802.286)	Share in profit of associate
Pengaruh pajak atas beda tetap		117.049.827		(283.315.679)	Tax effect on permanent differences
Dampak saldo pajak					Effect on deferred tax balance
tanggungan karena perubahan					due to change in
tarif pajak penghasilan		(730.207.330)		391.963.255	income tax rate
Total (manfaat) beban					Total income tax
pajak penghasilan		8.640.646.613		20.340.511.431	expenses (benefit)

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

Perhitungan beban (penghasilan) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, sebagai berikut:

The calculation of deferred tax expense (income) on temporary differences between commercial and tax reporting using the tax rates applicable as of June 30, 2024 and December 31, 2023, as follows:

	30 Juni 2024/		June 30, 2024		Saldo Akhir/Ending Balance			
	Saldo Awal / Beginning Balance		Dampak perubahan tarif pajak		Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to Other Comprehensive Income		Saldo Akhir / Ending Balance	
		Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefits (Expenses)	Penyesuaian/Adjustment					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan								Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan kerja								Employee benefits Company
Imbalan kerja	13.880.709.040	-	-		(319.496.056)		13.561.212.984	Allowance for impairment of inventories
Penyisihan								Depreciation Allowance for receivables
penurunan nilai persediaan	9.469.192.640	-	-		21.012.216		9.490.204.856	Leases
Penyusutan	(8.652.751.391)	-	-		9.873.016		(8.642.878.375)	Subsidiary Company
Penyisihan atas piutang sewa	233.814.910 94.871.118	- -	- -		- -		233.814.910 94.871.118	Depreciation Fiscal loss
Entitas Anak								Allowance for ECL
Imbalan kerja	2.916.662.100	-	-		(306.339.113)		2.610.322.987	Net deferred tax assets
Penyusutan	188.278.496	-	-		(179.611.196)		8.667.300	
Rugi Fiskal sewa	(40.156.036)	-	-		-		(40.156.036)	
Penyisihan atas ECL	258.637.229	-	-		-		258.637.229	
Aset pajak tangguhan neto	18.349.258.106	-	-		(774.561.133)		17.574.696.973	

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continues)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

f. Deferred Tax (Continues)

31 Desember 2022/December 31, 2022

<u>Dampak perubahan tarif pajak</u>							
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefits (Expenses)	Penyesuaian/Adjus- tment	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		Deferred tax assets (liabilities)
Asets (liabilitas) pajak tangguhan							
Imbalan kerja							Employee benefits Company
Imbalan kerja	11.186.486.740	1.198.805.520	-	1.495.416.780	13.880.709.040		
Penyisihan							Allowance for impairment of inventories
penurunan nilai persediaan	9.413.486.297	55.706.343	-	-	9.469.192.640		
Penyusutan	(9.055.578.170)	402.826.779	-	-	(8.652.751.391)		Depreciation
Penyisihan atas							Allowance for receivables
piutang	587.328.715	(353.513.805)	-	-	233.814.910		
sewa	974.422.923	(879.551.805)	-	-	94.871.118		Leases
Entitas Anak							Subsidiary Company
Imbalan kerja	2.403.931.640	361.509.500	-	151.220.960	2.916.662.100		
Penyusutan	(94.979.314)	(8.778.323)	292.036.133	-	188.278.496		Depreciation
Rugi Fiskal	114.181.624	(114.181.624)	-	-	-		Fiscal loss
sewa	-	(40.156.036)	-	-	(40.156.036)		Leases
Penyisihan atas ECL	258.637.229	-	-	-	258.637.229		Allowance for ECL
Aset pajak tangguhan neto	15.787.917.684	622.666.549	292.036.133	1.646.637.740	18.349.258.106		Net deferred tax assets

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax assessment letter

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak Nomor 00063/406/22/046/24 tanggal 7 Mei 2024 atas kelebihan pembayaran pendapatan PPh pasal 25/29 dengan menerima sebesar Rp 3.296.472.157 dikurangi dengan utang pajak sebesar Rp 1.014.826.016 menjadi Rp 2.281.646.141.

Based on the Decree on the Refund of Tax Excess Number 00063/406/22/046/24 dated May 7, 2024, for overpayment of income tax article 25/29 by receiving an amount Rp 3,296,472,157 reduced by taxes payable of Rp 1,014,826,016 to Rp 2,281,646,141.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. KEP-00058.PPH/WPJ.21/06/2022 tanggal 11 Mei 2022 atas kelebihan pembayaran pendapatan PPh pasal 25/29 dengan menerima sebesar Rp 11.431.396.534 dikurangi dengan utang pajak sebesar Rp 19.020.617 menjadi Rp 11.412.375.917.

15. TAXATION (Continues)

g. Tax assessment letter (Continues)

Based on the Decree on the Refund of Tax Excess No. KEP-00058.PPH/WPJ.21/06/2022 dated May 11, 2022, for overpayment of income tax article 25/29 by receiving an amount Rp 11,431,396,534 reduced by taxes payable of Rp 19,020,617 to Rp 11,412,375,917.

16. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri atas:

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024
Listrik	3.659.753.619	
Bunga	1.339.555.888	
Jasa tenaga ahli	-	
Lain-lain	1.396.957.078	
Total	6.396.266.585	

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	3.045.587.998	Electricity
	1.508.007.096	Interest
	678.102.732	Professional fees
	711.774.096	Others
Total	5.943.471.922	Total

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri atas:

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Investasi 6	15.740.000.000	
Total	15.740.000.000	

17. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	19.255.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit Facility 6
Total	19.255.000.000	Total

Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Investasi 5 Fasilitas Kredit Investasi 6	2.640.000.000	
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.640.000.000	

Current maturities of long-term bank loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Investment Credit Facility 5
Investment Credit Facility 6

Total current maturities of long-term bank loans

Bagian utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

13.100.000.000

18.380.000.000

Long-term bank loan after deducting the portion that matures within one year - net of current maturities

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 26 Juli 2013, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0005/2024 pada tanggal 8 Januari 2024, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Januari 2025

Fasilitas - fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit investasi 6 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun dan digunakan sebagai pembiayaan kembali asset dengan jangka waktu 61 bulan sejak perjanjian di tandatangani. Angsuran dilakukan setiap tanggal 23 perbulan.
- b. Fasilitas NCL (LC/SKBDN) Sublimit Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.

Perubahan jatuh tempo atas fasilitas ini menyebabkan perubahan skedul pembayaran sebagai berikut:

Sebelum perubahan

Periode/ Period	Total bulan/ Total months	Angsuran per bulan/ Monthly installment	Total
Mei 2020 - Agustus 2020	8	733.000.000	5.864.000.000
Januari 2021 - Agustus 2021	8	733.000.000	5.864.000.000
September 2021	1	577.066.000	577.066.000

Before the changes

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continues)

Child entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On July 26, 2013, the Company entered into Credit Agreement No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, which has been amended several times, most recently with Credit Agreement No. CM2.JTH/SPPK/0005/2024 dated January 8, 2024, regarding extension of all facilities. This agreement will mature on January 17, 2024 and has been extended until January 16, 2025

Credit facilities obtained by MPF from Mandiri are as follows:

- a. Investment credit facility 6 with a maximum loan limit of Rp 25,000,000,000. This facility bears an interest rate of 9.00% per annum and is used as asset refinancing for 61 months from the date the agreement was signed. Installments are made every 23rd of the month.
- b. NCL (LC/SKBDN) Sublimit Guarantee Bank facility, with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This loan facility is used for working capital in manufacture of steel wire.

The change in maturity for this facility causes changes in the payment schedule as follows:

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (Continues)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

<u>Setelah perubahan</u>	<u>After the changes</u>		
Periode/ Period	Total bulan/ Total months	Angsuran per bulan/ Monthly installment	Total
Mei 2020 - Desember 2020	8	5.000.000	40.000.000
Januari 2021 - Maret 2021	7	5.000.000	35.000.000
Agustus 2021	1	10.000.000	10.000.000
September 2021 - Desember 2021	4	800.000.000	3.200.000.000
Januari 2022 - Agustus 2022	8	1.000.000.000	8.000.000.000
September 2022	1	1.020.066.000	1.020.066.000

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan jaminan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 13).

The loan facilities are cross collateralized with collaterals for short-term bank loans obtained from Mandiri (Note 13).

Selama pinjaman terhadap Mandiri belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis Mandiri, MPF dilarang melakukan aktivitas seperti yang disyaratkan dalam fasilitas kredit dari Mandiri (Catatan 13).

During the term of the loan with Mandiri, without prior written consent from Mandiri, MPF is prohibited from conducting activities as required in the credit facilities from Mandiri (Note 13).

Rincian beban bunga atas pinjaman Grup untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

The details of interest expense of the Group's loan for the periods ended June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Permata		7.918.078.324	13.789.183.517	Permata
Panin		536.597.575	4.724.587.534	Panin
Mandiri		1.700.664.165	3.480.283.219	Mandiri
Total		10.155.340.064	21.994.054.270	Total

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN	609.154.079
Utang pembiayaan terdiri dari:	
	30 Juni 2024/ June 30, 2024
PT BCA Finance	1.765.612.804
PT Maybank Indonesia Finance	1.714.890.733
PT Bank Jasa Jakarta	538.632.495
Total	4.019.136.032
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.006.301.068
Bagian utang pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.012.834.964

18. Financing Payables	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Financing debt consists of:		
PT BCA Finance	3.058.100.669	PT BCA Finance
PT Maybank Indonesia Finance	2.285.083.095	PT Maybank Indonesia Finance
PT Bank Jasa Jakarta	692.527.497	PT Bank Jasa Jakarta
Total	6.035.711.261	Total
Current portion	4.632.030.376	Current portion
Long-term financing payables - net of current maturities	1.403.680.885	

Pada bulan September 2022, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 2.625.000.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10) dan dikenai bunga tetap sebesar 5,45% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 63.365.000 mulai bulan September 2022

Pada bulan Oktober dan November 2023, Entitas Induk medapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 2 (dua) unit kendaraan masing-masing sebesar Rp 1.590.000.000 dan Rp 265.000.000 dan dikenai bunga tetap 2,19% dan 2,66% pertahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 12 angsuran bulanan masing-masing sebulan Rp 101.552.000 dan Rp 18.136.600 mulai bulan Oktober dan November 2023.

Pada bulan Juli 2023, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 2 (dua) unit forklift sebesar Rp 677.100.000 dan dikenai bunga tetap 4,78% pertahun. Fasilitas ini akan dilunai dalam 24 angsuran bulanan sebulan Rp 36.711.200 mulai bulan Juli 2023.

Pada bulan September 2023, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 11 (sebelas) unit forklift sebesar Rp 3.707.400.000 dan dikenai bunga tetap 4,78% pertahun. Fasilitas ini akan dilunai dalam 24 angsuran bulanan sebulan Rp 201.008.400 mulai bulan September 2023.

Pada bulan April 2023, Entitas Anak (MPF) mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Jasa Jakarta untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 1.319.100.000 dan dikenai bunga tetap 3,35% pertahun. Fasilitas ini akan dilunai dalam 35 angsuran bulanan sebulan Rp 28.227.000 mulai bulan April 2023.

eban bunga atas utang pembiayaan untuk tahun tahun yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing- masing sebesar Rp 100.350.691 dan Rp 258.769.619.

In September 2022, the Company obtained a financing facility from PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of 1 (one) vehicle unit for Rp 2,625,000,000 which was used as collateral for this facility (Note 10) and bore a fixed interest rate of 5.45% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 63,365,000 starting September 2022

In October and November 2023, the Company will obtain financing facilities from PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of 2 (two) vehicles each amounting to Rp 1,590,000,000 and Rp 265,000,000 and are subject to fixed interest of 2.19% and 2.66% per year. This facility will be repaid in 12 monthly installments of Rp 101,552,000 and Rp 18,136,600 each month starting in October and November 2023.

In July 2023, the Company obtained financing facilities from PT BCA Finance for the purchase of 2 (two) forklift units amounting to Rp 677,100,000 and bears fixed interest of 4.78% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 36,711,200 starting in July 2023.

In September 2023, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 11 (eleven) forklift units amounting to Rp 3,707,400,000 and was subject to fixed interest of 4.78% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 201,008,400 starting in September 2023.

In April 2023, the Subsidiary (MPF) received a financing facility from PT Bank Jasa Jakarta for the purchase of 1 (one) vehicle unit amounting to Rp 1,319,100,000 and was subject to fixed interest of 3.35% per year. This facility will be repaid in 35 monthly installments of Rp 28,227,000 starting in April 2023.

Interest expense of the finance payable for the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 100,350,691 and Rp 258,769,619, respectively.

19. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa bangunan memiliki jangka waktu sewa antara 3 sampai dengan 10 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup memiliki sewa bangunan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk 'sewa jangka pendek'.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

19. Leases

The Group has lease contracts with PT Graha Investama Mandiri, related party (Note 6f) for building used in its operations. Leases of building have a lease terms of 3 until 10 years, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

The Group also has certain leases of building with lease terms of 12 months or less. The Group applies the 'short-term lease' recognition exemptions for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:					Cost
Bangunan	14.200.148.575	21.964.308.080	-	36.164.456.655	Building
Akumulasi penyusutan:					Accumulated Depreciation
Bangunan	6.892.809.997	12.209.718.264	-	19.102.528.261	Building

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai buku neto	<u>7.307.338.578</u>	<u>17.061.928.394</u>	Net book value
-----------------	----------------------	-----------------------	----------------

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SEWA (Lanjutan)

19. Leases (Continues)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost:
Biaya perolehan:					Building
Bangunan	85.303.148.575	-	71.103.000.000	14.200.148.575	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	39.813.311.110	3.603.154.884	36.523.655.997	6.892.809.997	Building
Nilai buku neto	45.489.837.465			7.307.338.578	Net book value

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa (termasuk pinjaman bunga dan pinjaman) dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo Awal	7.905.524.559	48.438.281.418	Beginning Balance
Penambahan	21.964.308.080	-	additions
penyesuaian	472.589.702	(38.827.880.059)	Adjustment
Penambahan bunga	-	-	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(12.209.718.264)	(1.704.876.800)	Principals
Bunga	-	-	Interest
Saldo Akhir	18.132.704.077	7.905.524.559	Ending Balance
Lancar	9.304.681.794	3.715.982.276	Current
Tidak lancar	8.828.022.283	4.189.542.283	Non-Current
Total	18.132.704.077	7.905.524.559	Total

Total nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban depresiasi atas aset hak guna			Depreciation expenses of right-of use
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	10.545.429.734	3.204.686.689	assets expense (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	253.257.000	398.468.195	Cost of goods sold (Note 27)
Beban bunga atas liabilitas sewa	-	620.872.710	General and administrative expense (Note 29)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek			Interest expense on lease liabilities
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	-	9.804.455.781	Expense relating to short-term leases
Beban depresiasi atas aset hak guna (Catatan 29)	-	727.271.530	Cost of goods sold (Note 27)
Total nilai yang diakui dalam laba rugi	10.798.686.734	14.755.754.905	Depreciation expenses of right-of use assets expense (Note 29)

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 untuk kontrak sewa yang berkaitan dengan sewa hak guna adalah sebesar Rp 1.704.876.800. Hal ini terjadi karena terdapat perubahan tarif dan jangka waktu masa sewa sehingga terdapat penyesuaian terhadap hal tersebut.

The total cash outflow for the year ended December 31, 2023 for rental contracts relating to leasehold leases amounting to Rp 1,704,876,800. This happens because there are changes in rates and rental periods so there are adjustments to this

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 untuk semua kontrak sewa adalah sebesar Rp 23.334.730.023, yang termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa. Penambahan non-kas Grup atas aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebesar Rp 22.334.730.023 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

The total cash outflows for year ended December 31, 2022 for all lease contracts amounted to Rp 23,334,730,023, which includes lease expenses not included in lease liabilities. The Group's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to Rp 22,334,730,023 for the year ended December 31, 2022.

20. UTANG PEMBELIAN ASET

Utang pembelian aset terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Pihak ketiga	
PT Denso Indonesia	13.714.806.751
Total	13.714.806.751

20. ASSETS PURCHASE PAYABLE

Assets purchase payable consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	15.081.767.543	Third Parties
	15.081.767.543	PT Denso Indonesia
		Total

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat penyisihan imbalan paskakerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, dalam laporannya tertanggal 15 Maret 2024 dengan No. 3439/KYR/IV/24 untuk Entitas Induk, serta masing-masing Entitas Anak dengan No.. 3449/KYR/IV/24 dan No. 3471/KYR/IV/24 dengan tanggal 3 April 2024 dan 3 April 2024 untuk laporan per 31 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, Laporan aktuaris terbit untuk pada tanggal 15 Maret 2023 dengan No 1874/KYR/III/23 untuk Entitas Induk dan masing masing untuk Entitas Anak tertanggal 3 April 2024 dengan No.. 3448/KYR/IV/24 dan 20 Maret 2023 dengan No. 1933/KYR/III/23, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024
Tingkat diskonto	5,52% - 7,43%	
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4,00%	
Tingkat kematian	TM 2019	
Usia pensiun	55 tahun/years	
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 tahun / 6% at 30 years old, then decrease linearly until 0% at 54 years old	

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	74.899.432.200	

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024
Saldo awal tahun	76.351.687.000	
Beban imbalan kerja karyawan	-	
Pendapatan jasa lalu	-	
Pembayaran manfaat karyawan	(1.452.254.800)	
Rugi komprehensif lain	-	
Saldo akhir	74.899.432.200	

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa manfaat liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Analisis sensitivitas kewajiban imbalan kerja terhadap perubahan asumsi pokok pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYMENT BENEFITS

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

On December 31, 2023 and 2022, the Group recorded provisions for employee post employment benefits based on calculations carried out by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, in its report dated March 15, 2024 with No. 3439/KYR/IV/24 for the Parent Entity, as well as each Subsidiaries with No. 3449/KYR/IV/24 and No. 3471/KYR/IV/24 with date April 3, 2024 and April 3, 2024 for reports as of December 31, 2023. On December 31, 2022, the actuarial report was issued for March 15, 2023 with No. 1874/KYR/III/23 for the Parent Entity and each for Subsidiaries dated April 3, 2024 with No.. 3448/KYR/IV/24 and March 20, 2023 with No.. 1933/KYR/III/23, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	6,37% - 7,10%	Discount rate
	6,00%	Annual salary increase rate
	TM 2019	Mortality rate
	55 tahun/years	Retirement age
	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 tahun / 6% at 30 years old, then decrease linearly until 0% at 54 years old	Resignation rate

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	76.351.687.000	Present value of defined benefit liabilities

Movements in liabilities for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	61.774.629.000	Beginning balance
	10.803.161.000	Employee benefits expense (Note 29)
	-	Past service cost
	(3.710.820.000)	Payment of employee benefits
	7.484.717.000	Other comprehensive loss (income)
	76.351.687.000	Ending balance

The Group's management believes that the benefits of the employee benefit obligation are adequate to meet the requirements of the Manpower Act no. 13 of 2003 as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

The sensitivity analysis of the employee benefits liabilities as of December 31, 2024 to changes in the principal assumptions are as follows:

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

21. EMPLOYMENT BENEFITS (Continues)

	Entitas Induk	MPF	Indo kida plating	Sensitivity analysis
Analisis sensitivitas				
Asumsi tingkat diskonto				Discount rate assumptions
Tingkat diskonto - 1%				Discount rate - 1%
Nilai kini kewajiban imbalan	69.314.525.000	10.873.535.000	3.414.378.000	Present value of the benefit obligation
Biaya jasa kini	5.975.019.000	857.945.000	478.769.000	Current service cost
Tingkat diskonto + 1%				Discount rate + 1%
Nilai kini kewajiban imbalan	57.646.668.000	9.443.373.000	2.897.625.000	Present value of the benefit obligation
Biaya jasa kini	4.764.559.000	725.368.000	399.230.000	Current service cost
Asumsi tingkat kenaikan gaji				Salary increase rate Assumptions
Tingkat kenaikan gaji - 1%				Salary increase rate - 1%
Nilai kini kewajiban imbalan	57.834.694.000	9.468.247.000	2.903.211.000	Present value of the benefit obligation
Biaya jasa kini	4.771.443.000	726.718.000	399.508.000	Current service cost
Tingkat kenaikan gaji + 1%				Salary increase rate + 1%
Nilai kini kewajiban imbalan	68.974.549.000	10.832.151.000	3.403.790.000	Present value of the benefit obligation
Biaya jasa kini	5.954.886.000	855.190.000	477.841.000	Current service cost
Metode dalam analisa sensitivitas	Deterministic method	Deterministic method	Deterministic method	Sensitivity analysis method

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang di-input sama.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated will remain the same throughout the same data entered.

In measuring the sensitivity analysis, the actuary use the basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

The expected maturity analysis of the undiscounted defined benefit obligation as of December 31, 2024 is as follows:

	Entitas Induk	MPF	
1 tahun	3.484.421.000	266.155.000	1 Years
Antara 1 - 2 tahun	1.939.810.000	1.343.777.000	Between 1 - 2 Years
Antara 2 - 5 tahun	15.618.459.000	2.129.433.000	Between 2 - 5 Years
Antara 5 - 10 tahun	23.420.200.000	7.386.191.000	Between 5 - 10 Years
Di atas 10 tahun	267.755.473.000	24.337.699.000	Over 10 Years
Rata-rata Durasi Tertimbang	13,29	10,17	Weighted Average Duration

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total
PT Garuda Multi Investama	1.350.000.000	57,60%	135.000.000.000
Herman Wijaya (Presiden Komisaris / President Commissioner)	300.000.000	12,80%	30.000.000.000
Ervin Wijaya (Presiden Direktur / President Director)	225.000.000	9,60%	22.500.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% / Public (each below 5%))	468.750.000	20,00%	46.875.000.000
Total	2.343.750.000	100,00%	234.375.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 13 Juni 2023 dari Irma DevitaPurnamasari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui meningkatkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar 5% dari laba bersih tahun 2022 atau sebesar Rp 3.974.022.596. Serta, pembagian dividen tunai setara dengan 73,72% dari laba bersih Perusahaan tahun 2022 atau sebesar Rp 58.593.750.000.

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Parent Entity's shareholders as of June 30, 2024 and December 31, 2023 based on reports managed by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, is as follows:

Based on Notarial Deed No. 12 dated 13 June 2023 by Irma DevitaPurnamasari, S.H., M.Kn., Notary in North Jakarta, the shareholders agreed to increase the balance of predetermined profits by 5% of the 2022 net profit or Rp 3,974,022,596. Also, the distribution of cash dividends is equivalent to 73.72% of the Company's net profit in 2022 or Rp58,593,750,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 16 Juni 2022 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui sekitar 5% dari laba bersih atau sebesar Rp 3.364.927.624 akan ditempatkan sebagai dana cadangan. Serta sebesar 34,83% dari laba bersih Perusahaan atau sebesar Rp 23.437.500.000 dibayarkan secara dividen tunai.

Based on the Notarial Deed No. 11 dated June 16, 2022 of Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notary in North Jakarta, the shareholders agreed that around 5% of net profit or Rp 3,364,927,624 would be placed as a reserve fund. As well as 34.83% of the Company's net profit or Rp 23,437,500,000 paid in cash dividends.

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of outstanding shares as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal tahun	2.343.750.000	2.343.750.000
Penambahan	-	-
Saldo akhir	2.343.750.000	2.343.750.000

Beginning balance
issuance
Ending balance

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	210.937.500.000	210.937.500.000
Dikurangi:		
Beban emisi saham	(5.469.894.963)	(5.469.894.963)
Pengampunan pajak	320.000.000	320.000.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(193.750.186.925)	(193.750.186.925)
Sub Total	12.037.418.112	12.037.418.112
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(31.390.936.609)	(31.390.936.609)
Total	(19.353.518.497)	(19.353.518.497)

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, details of the additional paid-in capital consist of:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Excess of the initial public offering share price over par value	210.937.500.000	210.937.500.000
Deduction:		
Shares issuance cost	(5.469.894.963)	(5.469.894.963)
Tax amnesty	320.000.000	320.000.000
Difference in value from transaction of entities under common control	(193.750.186.925)	(193.750.186.925)
Sub Total	12.037.418.112	12.037.418.112
Difference in value from transaction of entities under common control	(31.390.936.609)	(31.390.936.609)
Total	(19.353.518.497)	(19.353.518.497)

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2024

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As Of June 30, 2024

And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2016, MPF berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. MPF memperoleh dari Kantor Pajak Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-26489/PP/WPJ.08/2016 tanggal 31 Desember 2016 dengan jumlah aset pengampunan pajak sebesar Rp 320.000.000.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 193.750.186.925 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 85.249.813.075 dan harga perolehan sebesar Rp 279.000.000.000 atas akuisisi MPF yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2017 (Catatan 1c).

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, laba bersih yang diatribusikan kepada KNP masing-masing sebesar Rp 66.513.351.639 dan Rp 65.195.997.901.

Berikut merupakan rincian atas komponen nonpengendali dari masing-masing entitas anak sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	
PT Mega Pratama Ferindo	65.006.622.113	30,25	65.006.622.113	30,25	PT Mega Pratama Ferindo
PT Indo Kida Plating	189.375.788	1	189.375.788	1	PT Indo Kida Plating
Total	65.195.997.901		65.195.997.901		Total

Informasi keuangan yang diringkas sehubungan dengan PT Mega Pratama Ferindo yang memiliki KNP yang material dijelaskan di bawah ini:

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset lancar	176.150.456.604		165.740.534.231	Current Assets
Aset tidak lancar	119.296.647.923		122.890.431.691	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(57.967.372.495)		(60.763.002.775)	Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang	(23.706.063.164)		(10.811.256.497)	Non-current liabilities
Aset neto	213.773.668.868		217.056.706.650	Net Assets

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Penjualan	187.915.940.269		379.853.699.215	Sales
Laba neto tahun berjalan	4.314.474.957		16.969.994.010	Net Income (loss)
Laba komprehensif	4.314.474.957		16.921.963.170	Comprehensive income (loss)
Kas masuk (keluar) bersih dari:				Net cash inflow (outflow) from :
Kegiatan operasi	60.152.823.490		60.152.823.490	Operating activities
Kegiatan investasi	(1.981.041.855)		(1.981.041.865)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(68.883.156.812)		(68.883.156.812)	Financing activities

Informasi keuangan yang diringkas sehubungan dengan PT Indo Kida Plating yang memiliki KNP yang material dijelaskan di bawah ini:

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset lancar	15.486.155.539		16.443.420.249	Current Assets
Aset tidak lancar	25.324.614.179		20.802.540.694	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(8.928.727.805)		(11.224.905.437)	Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang	(11.721.956.686)		(7.083.476.686)	Non-current liabilities
Aset neto	20.160.085.227		18.937.578.820	Net Assets

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Penjualan	31.566.052.731		68.669.863.321	Sales
Laba neto tahun berjalan	1.222.506.408		8.304.713.558	Net Income (loss)
Laba komprehensif	1.222.506.408		7.816.597.358	Comprehensive income (loss)
Kas masuk (keluar) bersih dari:				Net cash inflow (outflow) from :
Kegiatan operasi	8.698.156.070		8.698.156.070	Operating activities
Kegiatan investasi	(2.087.219.415)		(2.087.219.415)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(6.540.016.042)		(6.540.016.042)	Financing activities

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continues)

On December 28, 2016, MPF participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. MPF obtained from Tax Office the Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-26489/PP/WPJ.08/2016 dated December 31, 2016 with tax amnesty asset amounting to Rp 320,000,000.

Difference arising from transactions among entities under common control amounting to Rp 193,750,186,925 represents the excess of book value amounting to Rp 85,249,813,075 over acquisition cost amounting to Rp 279,000,000,000 on the acquisition of MPF which was made on June 9, 2017 (Note 1c)..

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

For the periods ended June 30, 2024 and December 31, 2023, net income (loss) attributable to NCI amounted to Rp 66,513,351,639 and Rp 65,195,997,901, respectively.

The following are details of the non-controlling interest of each subsidiaries as follows:

Summarized financial information in respect of PT Mega Pratama Ferindo that has material NCI is set out below:

Summarized financial information in respect of PT Indo Kida Plating that has material NCI is set out below:

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Surplus revaluasi tanah		
Saldo awal tahun	232.405.037.068	238.017.251.919
Surplus (defisit) tahun berjalan	-	-
Kepentingan non-pengendali	-	-
Saldo surplus revaluasi tanah akhir tahun	232.405.037.068	238.017.251.919
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		
Saldo awal	232.405.037.068	238.223.705.837
Kerugian tahun berjalan	-	(7.459.831.755)
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	1.641.162.986
Saldo akhir	232.405.037.068	232.405.037.068
Total penghasilan komprehensif lain	232.405.037.068	232.405.037.068

25. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As of June 30, 2024 dan December 31, 2023, the details of other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Items that will not be reclassified to profit or loss		
Land revaluation surplus		
Beginning balance	238.017.251.919	
Current year gain	-	
Non-controlling interest	-	
Ending balance	238.017.251.919	
Remeasurement of employee benefits liabilities		
Beginning balance	238.223.705.837	
Current year actuarial gain (loss)	(7.459.831.755)	
Related tax on of remeasurement of employee benefits liabilities	1.641.162.986	
Ending balance	232.405.037.068	
Total other comprehensive income	232.405.037.068	

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2024

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As Of June 30, 2024

And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024
Lokal	660.724.727.871	
Ekspor	42.921.893.119	
Sub-total	703.646.620.990	
Retur penjualan	(326.305.970)	
Total - neto	703.320.315.020	

Rincian penjualan berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024
Pihak ketiga	671.131.911.054	
Pihak berelasi (Catatan 6d)	32.188.403.966	
Total - neto	703.320.315.020	

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024
PT Astra Honda Motor	239.911.047.965	
PT Denso Indonesia	43.730.951.760	
PT Zinus Global Indonesia	42.692.052.874	
Nedschroef Altena GmbH, Jerman	26.924.652.205	
PT Astra Daihatsu Motor	17.332.507.002	
PT Hamaden Indonesia Manufacturing	15.326.090.320	
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	12.748.033.640	
PT TD Automotive Compressor Indonesia	12.433.572.300	
PT Honda Prospect Motor	10.836.151.492	
PT Kayaba Indonesia	10.559.161.960	
PT JFE Shoji Trade Indonesia	9.733.099.825	
PT Megatama Spring	9.685.999.505	
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	8.952.678.962	
Subros Limited	8.387.896.659	
PT Sankei Gohsyu Industries	7.482.407.847	
PT Akebono Brake Astra Indonesia	7.091.705.728	
PT Ginsa Inti Pratama	6.732.528.448	
PT Gemala Kempa Daya	6.610.563.040	
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	5.886.073.866	
PT Cahaya Murni Central Java	5.134.221.958	
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	162.940.513.698	
Total penjualan pihak ketiga	671.131.911.054	
Pihak berelasi (Catatan 6d)	32.188.403.966	
Total	703.320.315.020	

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan, termasuk dalam segmen suku cadang sepeda motor di Indonesia (Catatan 30) adalah untuk PT Astra Honda Motor sebesar Rp 239.911.047.965 (34,11%) dan Rp 262.598.407.094 (34,31%) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023.

26. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	30 Juni 2023/ 30, 2023	June	
	730.200.993.202		<i>Local</i>
	36.556.189.511		<i>Export</i>
	766.757.182.713		<i>Subtotal</i>
	(1.405.172.371)		<i>Sales return</i>
	765.352.010.342		Total - Net

	30 Juni 2023/ 30, 2023	June	
	693.617.926.476		<i>third Parties</i>
	71.734.083.866		<i>Related parties (Note 6d)</i>
	765.352.010.342		Total - net

	30 Juni 2023/ 30, 2023	June	
	262.598.407.094		<i>PT Astra Honda Motor</i>
	37.118.673.610		<i>PT Denso Indonesia</i>
	37.593.542.814		<i>PT Zinus Global Indonesia</i>
	18.848.924.387		<i>Nedschroef Altena GmbH, Jerman</i>
	22.944.796.221		<i>PT Astra Daihatsu Motor</i>
	13.625.656.610		<i>PT Hamaden Indonesia Manufacturing</i>
	23.875.910.378		<i>PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors</i>
	10.971.416.800		<i>PT TD Automotive Compressor Indonesia</i>
	14.098.146.597		<i>PT Honda Prospect Motor</i>
	9.788.449.600		<i>PT Kayaba Indonesia</i>
	9.112.936.407		<i>PT JFE Shoji Trade Indonesia</i>
	13.495.215.898		<i>PT Megatama Spring</i>
	12.185.137.264		<i>PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia</i>
	7.635.015.463		<i>Subros Limited</i>
	9.579.073.072		<i>PT Sankei Gohsyu Industries</i>
	7.752.822.200		<i>PT Akebono Brake Astra Indonesia</i>
	5.354.544.762		<i>PT Ginsa Inti Pratama</i>
	9.400.284.640		<i>PT Gemala Kempa Daya</i>
	5.232.783.292		<i>PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia</i>
	5.800.682.476		<i>PT Cahaya Murni Central Java</i>
	156.605.506.891		<i>Othes (each under Rp 5.000.000.000)</i>
	693.617.926.476		Total sales third parties
	71.734.083.866		Related parties (Note 6d)
	765.352.010.342		Total

Sales to a single customer that exceeds 10% of total sales, included under motorcycle parts segment (Note 30) are to PT Astra Honda Motor amounting to Rp 239,911,047,965 (34.11%) and Rp 262,598,407,094 (34.31%) for the months ended June 30, 2024 and 2023, respectively

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan terdiri dari:

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024
Bahan baku langsung		
Saldo awal	161.846.317.793	
Pembelian	316.280.239.621	
Saldo akhir	<u>(154.644.592.088)</u>	
Bahan baku langsung yang digunakan	323.481.965.326	
Tenaga kerja langsung	69.317.861.139	
Beban pabrikasi		
Proses jasa luar	16.290.768.292	
Bahan pembantu dan alat cetak	30.666.057.532	
Upah tidak langsung	39.557.328.063	
Penyusutan (Catatan 10)	23.915.601.897	
Listrik	18.013.848.185	
Bahan bakar	6.249.900.704	
Suku cadang	5.577.217.309	
Penyusutan aset hak guna(Catatan 19)	10.545.429.734	
Perbaikan dan pemeliharaan	3.709.260.608	
Sewa (Catatan 19)	112.670.000	
Lain-lain	<u>21.067.004.090</u>	
Total beban pabrikasi	<u>175.705.086.414</u>	
Total beban produksi	<u>568.504.912.879</u>	
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal	83.011.339.263	
Saldo akhir	<u>(92.852.493.739)</u>	
Beban pokok produksi	<u>558.663.758.403</u>	
Persediaan barang jadi		
Saldo awal	89.382.490.684	
Pembelian	6.960.090.348	
Saldo akhir	<u>(59.599.597.177)</u>	
Total beban pokok yang didistribusi	<u>36.742.983.855</u>	
Beban pokok penjualan	<u>595.406.742.258</u>	

Untuk periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi (Catatan 6e) dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah pembelian.

28. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024
Gaji dan tunjangan	4.219.385.939	
Pengangkutan	2.736.886.269	
Iklan dan jamuan	700.761.763	
Perjalanan dinas	460.090.790	
Klaim dari pelanggan	419.250.318	
Bahan bakar	336.545.800	
Perbaikan dan pemeliharaan	163.607.833	
Penyusutan (Catatan 10)	121.781.676	
Insentif	-	
Lain-lain	<u>832.756.227</u>	
Total	<u>9.991.066.615</u>	

27. COST OF GOOD SOLD

Cost of goods sold consists of:

	30 Juni 2023/ 30, 2023	June 30, 2023	
			<i>Direct material</i>
	147.987.146.231		<i>Beginning balance</i>
	388.227.629.657		<i>Purchase</i>
	<u>(153.779.541.485)</u>		<i>Ending balance</i>
			<i>Direct material used</i>
	382.435.234.403		<i>Direct labor</i>
	68.930.194.421		<i>Manufacturing overhead</i>
			<i>External process services</i>
	22.044.306.220		<i>Indirect material and tooling</i>
	33.081.424.277		<i>Indirect labor</i>
	35.743.308.282		<i>Depreciation (Note 10)</i>
	24.786.689.656		<i>Electricity</i>
	18.483.250.695		<i>Fuel</i>
	6.152.034.983		<i>Spare parts</i>
	4.358.362.829		<i>Depreciation expense of right-of-use assets (Note 19)</i>
	5.667.978.660		<i>Repair and maintenance</i>
	3.494.965.705		<i>Rent (Note 19)</i>
	2.611.791.794		<i>Others</i>
	16.970.051.591		
	<u>173.394.164.692</u>		<i>Total manufacturing overhead</i>
	<u>624.759.593.516</u>		<i>Total production costs</i>
			<i>Work in progress</i>
			<i>Beginning balance</i>
	94.715.280.967		<i>Ending balance</i>
	<u>(92.623.451.890)</u>		
	<u>626.851.422.593</u>		<i>Total cost of goods manufactured</i>
			<i>Finished goods</i>
	64.152.151.728		<i>Beginning balance</i>
	15.900.597.856		<i>Purchase</i>
	<u>(91.582.557.546)</u>		<i>Ending balance</i>
	<u>(11.529.807.962)</u>		<i>Total cost of goods distributed</i>
	<u>615.321.614.631</u>		<i>Cost Of Good Sold</i>

For the period June 30, 2024 and December 31, 2023, there are no purchases from related parties (Note 6e) with the accumulated amount above 10% of the total purchases.

28. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2023/ 30, 2023	June 30, 2023	
	4.249.252.601		<i>Salaries and allowance</i>
	2.448.194.745		<i>Freight</i>
	27.645.514		<i>Advertising and entertainment</i>
	394.822.946		<i>Travelling</i>
	930.847.367		<i>Claim from customers</i>
	916.573.956		<i>Fuel</i>
	371.177.289		<i>Repair and maintenance</i>
	166.203.637		<i>Depreciation (Note 10)</i>
	139.741.925		<i>Incentives</i>
	1.551.183.244		<i>Others</i>
	<u>11.195.643.224</u>		<i>Total</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024
Gaji dan tunjangan	34.631.718.424	34.631.718.424
Jasa manajemen dan outsourcing	3.356.916.117	3.356.916.117
Beban kantor	392.296.358	392.296.358
Jamuan dan sumbangan	1.228.832.467	1.228.832.467
Penyusutan (Catatan 10)	2.140.283.526	2.140.283.526
Telepon, internet dan faksimili	1.064.804.946	1.064.804.946
Transportasi	667.320.306	667.320.306
Asuransi	514.881.199	514.881.199
Perbaikan dan pemeliharaan	786.988.471	786.988.471
Alat tulis kantor	386.999.750	386.999.750
Sewa (Catatan 19)	283.918.757	283.918.757
Pelatihan dan seminar	1.105.340.486	1.105.340.486
Penyusutan aset hak guna (Catatan 19)	253.257.000	253.257.000
Seragam	345.763.000	345.763.000
Pajak dan perijinan	1.419.152.118	1.419.152.118
Percetakan dan fotokopi	81.412.942	81.412.942
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.216.061.752	1.216.061.752
Total	49.875.947.619	49.875.947.619

30. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari suku cadang motor, suku cadang mobil dan industri lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Grup sebagai berikut:

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2023/ 30, 2023	June 2023	
	34.524.869.444	34.524.869.444	Salaries and allowance
	3.686.873.409	3.686.873.409	Management fee and outsourcing
	1.993.501.092	1.993.501.092	Office expense
	1.684.255.342	1.684.255.342	Entertainment and donation
	1.876.821.567	1.876.821.567	Depreciation (Note 10)
	1.004.996.918	1.004.996.918	Telephone, internet and facsimile
	618.842.600	618.842.600	Transportation
	509.818.632	509.818.632	Insurance
	749.628.549	749.628.549	Repair and maintenance
	414.026.768	414.026.768	Stationery
	314.878.575	314.878.575	Rent (Note 19)
	819.515.658	819.515.658	Training and seminar
	253.257.000	253.257.000	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 19)
	177.107.500	177.107.500	Uniform
	1.079.435.192	1.079.435.192	Taxation and permit
	54.784.600	54.784.600	Printing and photocopy
	752.067.149	752.067.149	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	50.514.679.995	50.514.679.995	Total

30. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its business in a business group consisting of motorcycle parts, auto parts and other industries.

The following table provides information regarding the operating results of the Group's operating segments as follows:

	30 Juni 2024/ / Motorcycle parts	June 30, 2024 Auto Parts / Other industries	Total / Total		
Penjualan neto	248.123.953.868	54.693.932.128	400.502.429.024	703.320.315.020	Net sales
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasi				595.406.742.258	Unallocated cost of goods sold
Laba bruto				107.913.572.762	Gross profit
Beban usaha					Operating expenses
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				9.991.066.615	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				49.875.947.619	Unallocated General and administrative expenses
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				59.867.014.234	Total Unallocated Operating expenses
Laba usaha				48.046.558.528	Operating income
Beban lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(8.974.637.389)	Unallocated other income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				39.071.921.139	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto				(8.640.646.613)	tax expense - netto
Laba neto				30.431.274.526	Net income
Pendapatan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
Laba komprehensif				30.431.274.526	Comprehensive income

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (Continues)

	30 Juni 2023/	June 30, 2023			
	Suku cadang motor / Motorcycle parts	Suku cadang mobil / Auto Parts	Industri lainnya / Other industries		
	Total / Total				
Penjualan neto	271.736.455.925	81.076.099.803	412.539.454.614	765.352.010.342	Net sales
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasi				615.321.614.631	Unallocated cost of goods sold
Laba bruto				150.030.395.711	Gross profit
Beban usaha					Operating expenses
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				11.195.643.224	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				50.514.679.995	Unallocated General and administrative expenses
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				61.710.323.219	Total Unallocated Operating expenses
Laba usaha				88.320.072.492	Operating income
Beban lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan				377.083.827	Unallocated other income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				88.697.156.319	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto				(20.340.511.431)	tax expense - netto
Laba sebelum proforma Proforma PSAK 38				68.356.644.888	Profit before proforma Proforma SFAS 38
Laba bersih				68.356.644.888	nett profit
Pendapatan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
Laba komprehensif				68.356.644.888	Comprehensive income

31. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

31. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing current year income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2023	30 Juni 2023/ 30, 2023	June	
Laba (rugi) neto	29.113.920.788		65.323.427.525		Net income (loss)
Rata-rata tertimbang saham biasa	2.343.750.000		2.343.750.000		Weighted average number of shares
Laba neto per saham dasar	12,42		27,87		Basic earnings (loss) per share

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair values of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	June 30, 2024	
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biwa perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	74.162.204.851	74.162.204.851	Cash on hand and in banks
Piutang usaha Pihak ketiga	230.055.950.456	230.055.950.456	Trade receivables Third parties
Pihak berelasi	14.597.413.455	14.597.413.455	Related parties
Aset tidak lancar lainnya - Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.136.366.042	1.136.366.042	Other non-current assets - Restricted time deposits
Total aset keuangan	319.951.934.804	319.951.934.804	Total financial assets

32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continues)

	30 Juni 2024/	June 30, 2024	
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial Liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	243.125.000.000	243.125.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	93.875.167.085	93.875.167.085	Third parties
Pihak berelasi	2.050.371.044	2.050.371.044	Related parties
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	1.194.303.695	1.194.303.695	Other payables - third parties
Beban akrual	6.396.266.585	6.396.266.585	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	13.100.000.000	13.100.000.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	21.776.533.017	21.776.533.017	Lease liabilities
Utang pembelian aset	13.714.806.751	13.714.806.751	Assets purchase payable
Total liabilitas keuangan	395.232.448.177	395.232.448.177	Total financial liabilities
	31 Desember 2023/	December 31, 2023	
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan bank	36.132.276.175	36.132.276.175	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	191.941.801.733	191.941.801.733	Third parties
Pihak berelasi	17.695.893.703	17.695.893.703	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	147.829.557	147.829.557	Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2.706.430.897	2.706.430.897	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya - Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.066.818.032	1.066.818.032	Other non-current assets - Restricted
Total aset keuangan	249.691.050.097	249.691.050.097	Total financial assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial Liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	228.857.265.860	228.857.265.860	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	89.344.494.229	89.344.494.229	Third parties
Pihak berelasi	4.606.038.592	4.606.038.592	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.612.633.892	1.612.633.892	Other payables - third parties
Beban akrual	5.943.471.922	5.943.471.922	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	18.380.000.000	18.380.000.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	7.905.524.559	7.905.524.559	Lease liabilities
Utang pembelian aset	15.081.767.543	15.081.767.543	Assets purchase payable
Total liabilitas keuangan	371.731.196.597	371.731.196.597	Total financial liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Nilai wajar pinjaman yang dikenakan bunga dan pinjaman ditentukan dengan menggunakan metode arus kas diskonto menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan suku bunga pinjaman emiten pada akhir periode pelaporan. Risiko non-kinerja yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2022 dinilai tidak signifikan.

Following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments:

- The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables - third parties, restricted time deposits, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.
- Fair value of due from related party and assets purchase payables are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of assets because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.
- The fair values of the Group's interest-bearing loans and borrowings are determined by using the discounted cash flow method using the discount rate that reflects the issuer's borrowing rate as of the end of the reporting period. The own non-performance risk as of December 31, 2022 was assessed to be insignificant.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2024

Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As Of June 30, 2024

And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan utang usaha dalam mata uang asing.

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. Policies regarding the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Company's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk risiko pasar, terutama tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

Foreign Currency Risk

Foreign Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations from cash on hand and in banks, trade receivables, due from related party, restricted time deposits and trade payables and assets purchase payables in foreign currency.

	30 Juni 2024/ Mata Uang Asing / Foreign Currency	June 30, 2024 Ekuivalen Rupiah / Rupiah Equivalent	31 Desember 2023/December 31, 2023 Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah / Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan bank					Cash and bank
USD	33.143	544.245.308	17.787,39	274.210.404	USD
EUR	398	6.983.532	1.073.203,26	18.394.703.954	EUR
Piutang usaha					Account Receivables
USD	363.474	5.968.613.122	854.830,39	13.178.065.354	USD
EUR	829.712	14.564.814.231	-	-	EUR
Piutang pihak berelasi					receivables related parties
USD	-	-	-	-	USD
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current Assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya					restricted Time deposits
USD	69.202	1.136.366.042	69.202	1.066.818.032	USD
		<u>22.221.022.235</u>		<u>32.913.797.744</u>	

	30 Juni 2024/ Mata Uang Asing / Foreign Currency	June 30, 2024 Ekuivalen Rupiah / Rupiah Equivalent	31 Desember 2023/December 31, 2023 Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah / Rupiah Equivalent	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Payables
USD	1.806.278	29.660.893.586	4.270.377	65.832.124.263	USD
JPY	2.705.760	276.735.663	3.015.561	330.345.853	JPY
EUR	19.704	345.885.198	23.046	394.994.121	EUR
Utang pembelian aset					Assets purchase debt
USD	-	-	-	-	USD
		<u>30.283.514.447</u>		<u>66.557.464.237</u>	
Liabilitas neto		<u>(8.062.492.212)</u>		<u>(33.643.666.493)</u>	Liabilities - Net

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(Lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continues)

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

		Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) in Foreign Exchange	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax	
Juni 2024	USD	7%	(880.466.765)	June 2024
		(7%)	880.466.765	
	EUR	2%	284.518.251	
		(2%)	(284.518.251)	
JPY	7%	(8.302.070)		
	(7%)	8.302.070		
2023	USD	1%	(803.977.828)	2023
		(1%)	803.977.828	
	EUR	1%	(293.843.711)	
		(1%)	293.843.711	
JPY	1%	(5.656.997)		
	(1%)	5.656.997		

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan depositio berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi, utang bank dan utang pembiayaan.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to restricted time deposit, due from related party, bank loans and financing payables.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time

30 Juni 2024/ June 30, 2024

	Rata-rata Suku Bunga Efektif / Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun / Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke- 2 / Due in the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke- 3 / Due in the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke- 4 / Due in the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-5 / Due in the 5th Year	Total
Aset Bunga Tetap							
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	0,5%-1%	1.136.366.042	-	-	-	-	1.136.366.042
Liabilitas Bunga Tetap							
Utang bank	9,50%-10,75%	245.765.000.000	875.000.000	12.225.000.000	-	-	258.865.000.000
Liabilitas sewa	6,68% - 6,77%	9.304.681.794	8.828.022.283	-	-	-	18.132.704.077

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continues)

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Rata-rata Suku Bunga Efektif / Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun / Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke- 2 / Due in the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke- 3 / Due in the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke- 4 / Due in the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-5 / Due in the 5th Year	Total
Aset							
Bunga Tetap							
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	0,5%-1%	1.066.818.032	-	-	-	-	1.066.818.032
Liabilitas							
Bunga Tetap							
Utang bank	9,50%-10,75%	228.857.265.860	875.000.000	18.380.000.000	-	-	248.112.265.860
Liabilitas sewa	6,68% - 6,77%	3.715.982.276	-	4.189.542.283	-	-	7.905.524.559

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the consolidated income before tax for the periods ended June 30, 2024 and December 31, 2023:

	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin / Increase (Decrease) in basis points	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak / Effect on Income Before Tax	
30 Juni 2024	+1%	(2.457.650.000)	June 30, 2024
	-1%	2.457.650.000	
31 Desember 2023	+1%	(2.870.792.956)	December 31, 2023
	-1%	2.870.792.956	

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dan piutang pihak berelasi pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank dan aset keuangan tidak lancar lainnya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks, trade receivables, other receivables, due from related party and other non-current financial assets.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables and due from related party are monitored regularly by the management and for banks and other non-current assets, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continues)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of June 30, 2023 and December 31, 2022:

30 Juni 2024/ June 30, 2024

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / Past due and impaired	Total / Total
		< 30 hari / < 30 days	31 - 90 hari / 31 - 90 days	Lebih dari 90 hari / Over than 90 days		
Bank	73.790.651.602	-	-	-	-	73.790.651.602
Piutang usaha	139.495.075.794	60.105.813.028	43.099.697.091	3.457.771.849	550.897.533	246.709.255.295
Piutang lain-lain pihak ketiga	3.900.423.519	-	-	-	-	3.900.423.519
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.169.494.924	-	-	-	-	3.169.494.924
Total	220.355.645.839	60.105.813.028	43.099.697.091	3.457.771.849	550.897.533	327.569.825.340

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / Past due and impaired	Total / Total
		< 30 hari / < 30 days	31 - 90 hari / 31 - 90 days	Lebih dari 90 hari / Over than 90 days		
Bank	35.738.037.016	-	-	-	-	35.738.037.016
Piutang usaha	35.671.493.214	83.419.530.081	76.341.761.417	12.698.625.782	1.506.284.942	209.637.695.436
Piutang lain-lain pihak ketiga	4.405.202.016	-	-	-	-	4.405.202.016
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.066.818.032	-	-	-	-	1.066.818.032
Total	76.881.550.278	83.419.530.081	76.341.761.417	12.698.625.782	1.506.284.942	250.847.752.500

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

For trade receivables and contract assets, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy for all customers to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk of impairment.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 Juni 2024/		June 30, 2024		
	Di bawah 1 tahun / <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun / <i>Over 1 year up to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun / <i>Over than 2 years</i>	Total / <i>Total</i>	
Utang bank jangka pendek	243.125.000.000	-	-	243.125.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	95.925.538.129	-	-	95.925.538.129	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.194.303.695	-	-	1.194.303.695	<i>Other payables - third parties</i>
Beban akrual	6.396.266.585	-	-	6.396.266.585	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	13.100.000.000	-	-	13.100.000.000	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	18.132.704.077	-	-	18.132.704.077	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembelian aset	1.242.955.528	12.471.851.223	-	13.714.806.751	<i>Assets purchase payables</i>
Total Liabilitas	379.116.768.014	12.471.851.223	-	391.588.619.237	Total

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Di bawah 1 tahun / <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun / <i>Over 1 year up to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun / <i>Over than 2 years</i>	Total / <i>Total</i>	
Utang bank jangka pendek	228.857.265.860	-	-	228.857.265.860	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	93.950.532.821	-	-	93.950.532.821	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.612.633.892	-	-	1.612.633.892	<i>Other payables -</i>
Beban akrual	5.943.471.922	-	-	5.943.471.922	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	18.380.000.000	-	-	18.380.000.000	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	3.715.982.276	4.189.542.283	-	7.905.524.559	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembelian aset	2.609.916.320	-	-	2.609.916.320	<i>Assets purchase payables</i>
Total Liabilitas	355.069.803.091	4.189.542.283	-	359.259.345.374	Total

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continues)

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2024
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of June 30, 2024
And For The Six Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel dibawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024
Modal saham	234.375.000.000	
Tambahan modal disetor	(19.353.518.497)	
Saldo laba		
Dicadangkan	34.101.231.974	
Belum dicadangkan	269.934.431.628	
Total	519.057.145.105	

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, rasio adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024
Total liabilitas	566.866.514.394	
Dikurangi kas dan bank	74.162.204.851	
Liabilitas neto	492.704.309.543	
Total ekuitas	817.975.533.812	
Rasio liabilitas terhadap modal	0,60	

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar asset dan liabilitas tertentu Grup:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continues)

CAPITAL MANAGEMENT (Continues)

Management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost

The following table summarizes the total capital considered by the Company as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	234.375.000.000	Share capital
	(19.353.518.497)	Additional paid-in capital
		Retained earnings
	28.535.913.092	Appropriated
	330.534.579.722	Unappropriated
Total	574.091.974.317	Total

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash on hand and in banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of March 31, 2022 and December 31, 2022, the ratio calculation are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Total liabilitas	472.546.535.153	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	36.132.276.175	Less cash on hand and in banks
Liabilitas neto	436.414.258.978	Net liabilities
Total ekuitas	871.693.009.286	Total equity
Rasio liabilitas terhadap modal	0,50	Debt-to-equity ratio

34. FAIR VALUE MEASUREMENT

PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain asset and liability:

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

34. FAIR VALUE MEASUREMENT (Continues)

30 Juni 2024/ June 30, 2024

Pengukuran nilai wajar menggunakan: /
Fair value measurement using:

Aset yang nilai wajarnya disajikan : Aset tetap Tanah	Nilai Tercatat / Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1) / Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) / Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) / Significant unobservable inputs (Level 3)	fair value of the assets presented Fixed assets Land
	-	-	-	-	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan : Utang bank jangka panjang	22.340.000.000	-	22.340.000.000	-	fair value of the liabilities presented Long term bank Loan

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Pengukuran nilai wajar menggunakan: /
Fair value measurement using:

Aset yang nilai wajarnya disajikan : Aset tetap Tanah	Nilai Tercatat / Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1) / Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) / Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) / Significant unobservable inputs (Level 3)	fair value of the assets presented Fixed assets Land
	-	-	-	-	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan : Utang bank jangka panjang	18.380.000.000	-	18.380.000.000	-	fair value of the liabilities presented Long term bank Loan

Teknik penilaian

Valuation techniques

	Tanggal Laporan Penilaian	Nomor Laporan Penilaian Independen	Nilai Wajar Tanah
31 Desember 2022			
Entitas Induk/The Company	8 Februari 2023	No. 00264/2.0025-00/PI/04/0099/1/II/2023	289.762.360.000
Entitas anak/Subsidiary	27 Februari 2023	No. 00014/2.0041-00/PI/03/0431/1/II/2023	86.716.300.000
Total			376.478.660.000

35. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian dengan pelanggan

- a. Pada tanggal 3 Juli 2006, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Kayaba Indonesia (Kayaba). Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Induk setuju untuk memasok produk ke Kayaba atau melakukan perbaikan dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Kayaba dengan harga pembelian yang telah ditetapkan oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan selama Entitas Induk memasok produk kepada Kayaba, kecuali bila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis untuk menghentikan perjanjian.
- b. Pada tanggal 27 September 2006, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Denso Indonesia (Denso) dalam Perjanjian Jual Beli No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang untuk otomotif kepada Denso dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
- c. Berdasarkan perjanjian No. 238/KTB Agr/IX/18 tanggal 20 September 2018 antara PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor dengan Perusahaan. Bahwa Perusahaan akan mensupport atas produksi/ atau perakitan dan menyediakan komponen dan/ atau suku cadang kendaraan bermotor. Perjanjian ini tidak memiliki jangka waktu
- d. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli No. B08/TACI/ PA/VI/11, tanggal 16 Juni 2011 antara Entitas Induk dengan PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang untuk *automobile* kepada TACI dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
- e. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembuatan Komponen Sepeda Motor No. 110/CSL/AGR-PCR/III/2018 pada tanggal 20 Maret 2018, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Astra Honda Motor. Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Entitas Induk bersedia untuk memasok komponen sepeda motor Honda maupun barang-barang lainnya yang berhubungan dengan produksi sepeda motor kepada PT Astra Honda Motor secara terus menerus berdasarkan syarat dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun, sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan tertulis dari kedua belah pihak.
- f. Pada tanggal 9 Juni 2014, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Umum Pembelian Suku Cadang dengan PT Honda Prospect Motor (Honda). Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang, bahan dan aksesoris untuk *automobile* serta produk lain kepada Honda dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dengan jangka waktu selama satu tahun, dengan ketentuan bahwa perjanjian akan diperbaharui secara otomatis selama jangka waktu berturut-turut masing-masing satu tahun.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Agreement with customers

- a. On July 3, 2006, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Kayaba Indonesia (Kayaba). Based on this agreement, the Company agreed to supply the its products to Kayaba or do repairs and other work for the benefit of Kayaba with the purchase price that has been set by both parties. This agreement is valid from the date of signing as long as the Company supplies products to Kayaba, except if one of the parties provides written statement to terminate the agreement.
- b. On September 27, 2006, the Company signed a purchase agreement with PT Denso Indonesia (Denso) in the Sale and Purchase Agreement No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Based on this agreement, the Company agrees to supply spare parts for the automotive to Denso at a price that has been approved by both parties.
- c. Based on agreement no. 238/KTB-Agr/IX/18 dated 20 September 2018 between PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor and the Company. That the Company will support the production/or assembly and provide components and/or spare parts for motor vehicles. This agreement has no term.
- d. Based on the Sale and Purchase Agreement No. B08/TACI/PA/VI/11, dated June 16, 2011 between the Company and PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), the Company approved to supply spareparts for the automobile to TACI at the price approved by both parties.
- e. Based on the Manufacture Motorcycle Component Cooperation Agreement No. 110/CSL/AGR-PCR/III/2018 dated March 20, 2018, the Company entered into an agreement with PT Astra Honda Motor. In this agreement, it is explained that the Company is willing to continuously supply components for Honda motorcycles and other items associated with the production of motorcycles to PT Astra Honda Motor based on the terms and conditions contained in the agreement at the price that has been agreed by both parties. This agreement is valid for five years, from the date the agreement was signed until June 30, 2023 and may be extended upon written agreement from both parties.
- f. On June 9, 2014, the Company entered into Purchase General Parts Agreement with PT Honda Prospect Motor (Honda). In this agreement, it is explained that the Company agreed to supply spare parts, materials and accessories for automobiles and other products to Honda at a price agreed upon by both parties. This agreement is effective from the date of signing for a period of one year, provided that the agreement will be renewed automatically for successive periods of one year each.

35. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perjanjian dengan pemasok

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian No. NDA/001/2021/03 pada tanggal 2 Juni 2021, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerja sama dengan Sheng Chuan Industrial Co., Ltd, Taiwan (Sheng Chuan). Berdasarkan perjanjian ini, Sheng Chuan bersedia untuk memasok peralatan mesin tooling kepada Entitas Induk guna keperluan proses produksi suku cadang yang dihasilkan oleh Entitas Induk. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan tetap berlaku hingga satu pihak mengajukan permohonan pengakhiran perjanjian secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat tiga bulan sebelumnya
- b. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 014/SPK/PR-GM/VIII/22 tanggal 30 Januari 2023, Entitas Induk dan PT Wijaya Maju Electroindo (Wijaya) melakukan perjanjian penyediaan jasa. Wijaya bersedia memberikan jasa pelapisan permukaan logam/parts yang diproduksi Entitas Induk sesuai dengan spesifikasi harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini hingga 30 Januari 2028.
- c. Berdasarkan surat perjanjian No. 001/ACI/Garuda Metalindo/X/2020/Rev2 pada bulan Agustus 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian pemeliharaan dengan PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). Dalam perjanjian ini, Entitas Induk menunjuk Atlas, yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pemasaran dan layanan purnajual dari produk-produk Atlas Copco, untuk menyediakan layanan berupa perawatan atas mesin-mesin milik Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh salah satu pihak dengan memberitahukan secara tertulis satu bulan sebelumnya kepada pihak lainnya.
- d. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 008/SPK/PR-GM/VIII/22 tanggal 28 Juni 2022, PT Threebond Garpan Sales Indonesia akan menjadi supplier berupa sealant dan adhesive kepada Entitas Induk dengan syarat yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini akan berakhir unuk jangka waktu 5 tahun atau 28 Juni 2027. No. 004/SPK/PR-GM/X/14 tanggal 6 Oktober 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) bersedia memberikan jasa pelapisan threebond sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh Entitas Induk dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan apabila tidak ada perubahan atau penambahan pasal, maka perjanjian ini akan tetap berlaku hingga ada perjanjian kerjasama baru.
- e. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan Uninterruptible Power System No. 22147/KS/ICL/XI/22, Entitas Induk menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan Uninterruptible Power System Tipe SIN 1502CI, SIN 40KEP dan SIN 40K3-3 dengan Nomor Seri 1612F0900005, 161111500003 dan 1619U0500003 milik Entitas Induk dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan. Perjanjian ini berlaku terhitung dari 1 November 2022 sampai dengan 31 Oktober 2023.
- f. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan Uninterruptible Power System No. 22147/KS/ICL/XI/22, Entitas Induk menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan Uninterruptible Power System Tipe SIN 1502CI, SIN 40KEP dan SIN 40K3-3 dengan Nomor Seri 1612F0900005, 161111500003 dan 1619U0500003 milik Entitas Induk dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan. Perjanjian ini berlaku terhitung dari 1 November 2022 sampai dengan 31 Oktober 2023.
- g. Pada tanggal 9 Desember 2019, Entitas Induk menandatangani kontrak dengan PT Optima Cipta Guna Indonesia atas pembuatan software untuk kebutuhan sistem operasional Entitas Induk. Pada tanggal 31 Desember 2022, software tersebut masih dalam proses penyelesaian yang dicatat pada Catatan 11.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continues)

Agreement with suppliers

- a. Based on the Cooperation Agreement Letter Perjanjian No. NDA/001/2021/03 on June 2, 2021, the Company entered into a cooperation agreement with Sheng Chuan Industrial Co., Ltd., Taiwan (Sheng Chuan). Based on this agreement, Sheng Chuan is willing to supply tooling machine to the Company for the purpose of the Company's spareparts production process. This agreement shall enter into force at the time this agreement is signed and will remain in effect until the parties apply for written termination of the agreement to the other party no later than three months before.
- b. Based on the Cooperation Agreement Letter No. 014/SPK/PR-GM/VIII/22 dated January 30, 2023, the Company and PT Wijayamaju Electroindo (Wijaya) entered into a service provision agreement. Wijaya is willing to provide metal surface coating services/parts produced by the Parent Entity in accordance with the price specifications agreed by both parties. This agreement is valid from the date of signing this agreement until January 30, 2028.
- c. Based on the Cooperation Agreement Letter No. 001/ACI/Garuda Metalindo/X/2020/Rev2 in August 2020, the Company entered into a maintenance agreement with PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). In this agreement, the Company appointed Atlas, which is a company engaged in the marketing and after sales service of Atlas Copco products, to provide services such as maintenance of machinery owned by the Company. This agreement is valid for one year from the date of signing until terminated by either party by providing written notification one month before to the other party.
- d. Based on the Cooperation Agreement Letter No. 008/SPK/PR-GM/VIII/22 dated June 28, 2022, PT Threebond Garpan Sales Indonesia will become a supplier of sealants and adhesives to the Company with conditions agreed by both parties. This agreement will expire for a period of 5 years or June 28, 2027. No. 004/SPK/PR-GM/X/14 dated October 6, 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) is willing to provide threebond coating services in accordance with the specifications set by the Company at a price agreed upon by both parties. This agreement is valid from the signing date of this agreement and if there are no changes or additional clause, then this agreement will remain in force until there is a new cooperation agreement
- e. Based on the Uninterruptible Power System Maintenance Agreement No. 22147/KS/ICL/XI/22, the Parent Entity appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of Uninterruptible Power System Type SIN 1502CI, SIN 40KEP and SIN 40K3-3 with Serial Numbers 1612F0900005, 161111500003 and 1619U0500003 belonging to the Parent Entity at the cost of carrying out maintenance work. This agreement is effective from November 1, 2022, to October 31, 2023.
- f. Based on the Uninterruptible Power System Maintenance Agreement Letter No. 23012/KS/ICL/I/2023 dated January 23, 2023, the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to carry out maintenance of the Uninterruptible Power System Type SIN 20K3-3 with Serial Number 161911100007 belonging to the Parent Entity. This agreement is valid for 1 year from the time this agreement is signed until January 22, 2024
- g. On December 9, 2019, The Company signed a contract with PT Optima Cipta Guna Indonesia on the development of software for the Company's system operational. As of December 31, 2022, the software is still in the process of completion which in Note 11.

35. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- h Berdasarkan Surat Perjanjian Manufacturing Execution System: Factory View detailed 3view's tanggal 30 Januari 2020, dengan 3view atas pembuatan software untuk kebutuhan sistem operasional Entitas Induk. Pada tanggal 31 Desember 2022, software tersebut masih dalam proses penyelesaian yang dicatat pada Catatan 11.

Perjanjian dengan pihak berelasi

- a. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001/SPK/PR-GM/XII/12, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Indo Kida Plating (IKP) sehubungan dengan pengerjaan berupa pelapisan permukaan (*plating*) barang produksi. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan IKP.
- b. Berdasarkan perjanjian No. 01/I/GMI/2023 tanggal 2 Januari 2023, PT Garuda Multi Investama setuju untuk memberikan jasa Information and Technology kepada Entitas Induk. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

- a. Aktivitas investasi dan pendanaan non kas yang signifikan

	30 Juni 2024/ 2024	June 30, 2024
Penambahan aset tetap melalui: Utang pembelian aset	-	-
Penambahan aset sewa guna dari liabilitas sewa Bangunan	-	5.350.550.000
Reklasifikasi aset dalam pembangunan ke aset tetap Bangunan	-	2.675.883.877
Peralatan	-	382.708.000
Penambahan aset tetap melalui dalam aset pembangunan	987.728.473	-

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan
Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perjanjian Utang Bank

Entitas anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 8 Januari 2024, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0005/2024, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2025

Fasilitas - fasilitas pinjaman dari utang bank jangka pendek yang diperpanjang antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 2, dengan perubahan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 53.000.000.000 Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini telah diubah sifat kreditnya yang semula Non Revolving menjadi Revolving. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun
- b. Fasilitas Non Cash Loan (LC/SKBDN) Sublimit Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continues)

- h Based on the Letter of Agreement on Manufacturing Execution System: Factory View detail 3view's dated January 30, 2020, with 3 views on making software for the needs of the Company's operational system. As of December 31, 2022, the software is still in the process of being completed which is written on Note 11

Agreement with related parties

- a. Based on cooperation agreement No. 001/SPK/PR-GM/XII/12, the Company entered into an agreement with PT Indo Kida Plating (IKP) in connection with the execution in the form of surface coating (*plating*) production goods. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and IKP.
- b. Based on agreement No. 01/I/GMI/2023 dated January 2, 2023, PT Garuda Multi Investama agreed to provide Information and Technology services to the Company. Term of the agreement is from January 1, 2023 until December 31, 2024.

36. SUPPLEMENTAL INFORMATION FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS

- a. Significant non-cash investing and financing activities

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Penambahan aset tetap melalui: asset purchase debt	-	Addition of fixed assets: asset purchase debt
addition lease assets form lease liabilities Buildings	5.350.550.000	addition lease assets form lease liabilities Buildings
Reclassification of constructions in progress to property, plant and equipment Buildings	2.675.883.877	Reclassification of constructions in progress to property, plant and equipment Buildings
Equipment	382.708.000	Equipment
Addition of fixed assets: Asset under construction	-	Addition of fixed assets: Asset under construction

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities
The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Bank Loan Agreements

Subsidiary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On January 8, 2024, MPF and Mandiri entered into a Credit Agreement No. CM2.JTH/SPPK/0005/2024, regarding extension of all facilities. This agreement will mature on January 16, 2025

Credit facilities from short-term bank loan has been extended as follows:

- a. Working Capital Credit Facility 2, with maximum credit limit amounted Rp 53,000,000,000. This credit facility is used for working capital in manufacture of steel wire. The nature of credit of this loan facility has been changed from Non Revolving Credit into Revolving. This loan facility bears annual interest rate of 9.00% per year.
- b. Non Cash Loan (LC/SKBDN) Sublimit Guarantee Bank facility, with maximum credit limit amounted to Rp 10,000,000,000. This loan facility is used for working capital in manufacture of steel wire.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

- c. Fasilitas Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu plafond NCL. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk penangguhan bea masuk impor bahan baku dan jaminan pembayaran gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
- d. Fasilitas Treasury Line dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk transaksi jual beli USD/IDR valuta Today dan Tomorrow, untuk melakukan transaksi Spot and Forward Buy dengan tujuan mengurangi Hedging, untuk pelaksanaan transaksi produk-produk Treasury dengan tujuan Hedging dan tidak untuk spekulasi.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continues)

- c. *Bank Guarantee facility, with maximum credit limit Rp 5,000,000,000. This loan facility will be due in accordance with the term of NCL plafond. This loan facility is used for the suspension of import duties of raw materials and to guarantee payment of gasoline to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
- d. *Treasury Line facility with maximum credit limit amounting to USD 1,000,000. This loan facility is used for selling and purchasing USD/IDR Today and Tomorrow valuta, to conduct Spot and Forward Buy Transaction to reduce Hedging, to enter into transaction of treasury products for Hedging purpose and not for speculation*